MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh : Amelia Rasida
NIM. 214101030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh : Amelia Rasida
NIM. 214101030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Amelia Rasida

NIM : 214101030024

Disetujui Pembimbing

Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198611172023212032

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MANAJEMEN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERDIFERENSIASI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 25 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I	**Siti Aminah, M.Pd.**
NIP. 198904172023211022	NIP. 198405212015032003

Anggota

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I. ( )
2. Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

* كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ مُبٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوْٓا اٰيٰتِهٖ وَلِيَتَذَكَّرَ اُولُوا الْاَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Artinya : "(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran." (QS. Ash-Shad/ 29:38) *

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Shad Ayat 29

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, sujud syukur kupanjatkan kepada Mu Ya Allah Tuhan semesta alam, Atas ridho Mu hamba bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Dengan penuh cinta dan kasih, Terima kasih kuucapkan kepada Abi Rasyid yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya dengan sabar, penuh cinta, sayang dan do'a yang tiada henti. Semoga Allah selalu menjaga dan melindungimu kapan pun, di manapun, dan di setiap kondisi apapun. Bahagia selalu, diberikan barokah umur sehat selalu agar bisa terus menemani setiap langkah putri bungsumu ini sampai berada di titik kesuksesan.

2. Dengan penuh cinta dan kasih sayang, terima kasihku kuucapkan kepada Umi Silvia Rahmawati, malaikat tak bersayap yang kini sudah Engkau panggil terlebih dahulu. Kehilanganmu adalah ruang kosong yang tak pernah sepenuhnya terisi, tapi dari itulah aku belajar tentang sabar dan berjuang. Terima kasih yang tak terhingga karena sudah merawat dan membesarku, selalu mengusahakan yang terbaik untuk Melly dengan penuh cinta, kasih sayang dan doa. Semoga Umi bahagia ya di sana, semoga Umi dihadiahkan surga terbaik.

3. Untuk keluarga besar (Uti, Mbak, Kakak, Adek, Ibu) Terima kasih telah mendukung, menemani, menyemangati, membahagiakan, mengusahakan dan memberikan motivasi agar aku cepat menyelesaikan skripsi ini.

4. Untuk teman-temanku yang tak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih sudah saling menguatkan, untuk cerita dan semangat yang tak pernah padam.

5. Untuk seseorang yang spesial "AM" terima kasih atas suka duka yang telah dilalui bersama, terima kasih juga karena telah menjadi *support system* terbaik yang sudah menemani, menyemangatiku sampai aku berada di titik ini.

6. Dan yang terakhir terima kasih untuk diriku sendiri "Amelia Rasida" karena sudah mau bertahan dan berjuang dan tidak menyerah untuk bisa sampai di titik ini meskipun menghadapi berbagai tekanan selama proses ini berlangsung.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat tereliasisasikan dengan lancar, melalui judul "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember". Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni,S.Ag., MM.,CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
5. Mudrikah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, saran serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar selama masa perkuliahan ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Asmi Faiqatul Himmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dosen dan seluruh staf karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
8. Dr. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I. sebagai Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Aamiin ya Rabbal Alamin.

Jember, Juni 2026
Penulis

Amelia Rasida
NIM. 214101030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Amelia Rasida, 2026: Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Kata Kunci : Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Al-Qur'an, Diferensiasi.

Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi merupakan pendekatan pengelolaan kelas yang secara proaktif menyesuaikan kemampuan masing-masing peserta didik. Proses ini memodifikasi dan menyesuaikan aspek konten (apa yang diajarkan), proses (cara belajar), dan produk (hasil belajar) agar sesuai dengan tingkat kesiapan, minat, serta gaya belajar masing-masing peserta didik.

Fokus penelitian yang dikaji dalam peneltian ini adalah : 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember? 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember? 3) Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. 2) Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. 3) Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data berupa observasi partisipasi pasif, wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan Miles, ubermen, dan Saldana yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi Teknik.

Hasil peneltian ini adalah 1) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember memetakan kemampuan peserta didik sesuai jenjang, menyusun rencana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, menentukan rencana dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan menentukan buku penunjang pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan. 2). Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan secara terjadwal, yaitu satu kali dalam setiap minggu pada hari Kamis. 3). Evaluasi pembelajaan Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri yaitu berupa ujian-ujian secara berkelanjutan dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kemudian ketika memenuhi syarat maka akan diikutkan munaqosyah atau ujian yang dilaksanakan oleh TPMQ pusat agar memperoleh syahadah sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih nyata tentang perkembangan kemampuan masing-masing peserta didik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

MOTTO ..... **v**

PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Istilah 12

F. Sistematika Penulisan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

A. Penelitian Terdahulu 16

B. Kajian Teori 26

BAB III METODE PENELITIAN **46**

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 46

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian 47
C. Subjek Penelitian 48
D. Teknik Pengumpulan Data 49
E. Analisis Data 53
F. Keabsahan Data 56
G. Tahap Tahap Penelitian 57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN 59
A. Gambaran Objek Penelitian 59
B. Penyajian Data Dan Analisis 63
C. Pembahasan Temuan 79
BAB V PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran 90
DAFTAR PUSTAKA 91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 22

Table 4.1. Hasil Temuan Peneliti. 78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

gambar 4.1. Struktur Organisasi SMK Al-Qodiri Jember..... 63

gambar 4.2. Rapat Sosialisasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an 66

gambar 4.3. Tes Kemampuan Al-Qur'an..... 68

gambar 4.4. Buku Penunjang Pembelajaran Al-Qur'an..... 70

gambar 4.5. Jawdal Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an 73

gambar 4.6. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an..... 74

gambar 4.7. Munaqosyah TPMQ Al-Qodiri 77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan 97

Lampiran 2 Matriks Penelitian..... 98

Lampiran 3 Pedoman Kegiatan Penelitian..... 100

Lampiran 4Surat Ijin Penelitian 102

Lampiran 5 Jurnal Kegiatan Penelitian..... 103

Lampiran 6 Surat Telah Melakukan Penelitian..... 104

Lampiran 7 Dokumentasi..... 105

Lampiran 8 Buku Penunjang Pendidikan Al-Qur'an..... 108

Lampiran 9 Form Penilaian Pendidikan Al-Qur'an..... 109

Lampiran 10 Jadwal Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an..... 110

Lampiran 11 Syahadah Pendidikan Al-Qur'an..... 111

Lampiran 12 Data Kompetensi Peserta Didik..... 112

Lampiran 13 Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an..... 118

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen pembelajaran merupakan proses pengelolaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam perkembangannya, pengelolaan pembelajaran tidak lagi berorientasi pada penyampaian materi yang sama kepada seluruh peserta didik, tetapi diarahkan pada pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman karakteristik siswa. Hal ini sejalan dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan kebutuhan masing-masing peserta didik.[1]

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi memiliki landasan hukum yang kuat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat (1) huruf b menyatakan bahwa setiap peserta didik berhak memperoleh pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Ketentuan tersebut diperkuat melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah yang menegaskan bahwa pembelajaran

[1] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023), 45–58

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik, potensi, kebutuhan belajar, perkembangan, dan tingkat pencapaian peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik.[2]

Dalam Pendidikan Al-Qur'an, penerapan manajemen pembelajaran berdiferensiasi menjadi penting karena kemampuan peserta didik dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an tidak sama. Perbedaan tersebut menuntut guru untuk melakukan pemetaan kemampuan awal peserta didik, menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, memilih metode dan media yang tepat, serta melaksanakan evaluasi berdasarkan perkembangan belajar setiap siswa. Melalui pengelolaan pembelajaran yang sistematis, pembelajaran Al-Qur'an diharapkan dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara lebih efektif.[3]

Dari penelusuran konsep, pembelajaran memiliki beberapa dimensi pengertian, yaitu sebagai mata pelajaran, kurikulum sebagai pengalaman belajar, dan kurikulum sebagai perencanaan program pembelajaran.[4] Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al-Hasyr Ayat 18 :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَۗ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ١٨

[2] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat (1) huruf b; Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

[3] omlinson, Carol Ann, *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*, 2nd ed. (Alexandria, VA: ASCD, 2017), 15–32.

[4] Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 2*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 148

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." QS. Al-Hasyr [59]: 18[5]

Ayat ini memberikan landasan filosofis bahwa setiap perencanaan dalam pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an, harus diarahkan untuk mempersiapkan generasi agar memiliki bekal yang baik, tidak hanya untuk kehidupan dunia, tetapi juga kehidupan akhirat. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi menjadi sangat krusial, karena pendekatan ini memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pendidikan Al-Qur'an dan adil tanpa memandang keterbatasan dan kecepatan belajar demi mencapai tujuan tersebut.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, penting untuk memahami bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an tidak bisa disamaratakan, tetapi harus disusun secara bertahap agar sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing. Prinsip bertahap inilah yang sejalan dengan metode turunnya Al-Qur'an, yang tidak sekaligus tetapi berangsur-angsur, sehingga mudah dipahami dan diamalkan oleh umat manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra [17]:106

وَقُرْاٰنًا فَرَقْنٰهُ لِتَقْرَاَهٗ عَلَى النَّاسِ عَلٰى مُكْثٍ وَّنَزَّلْنٰهُ تَنْزِيْلًا ﴿١٠٦﴾

> Artinya : "Al-Qur'an Kami turunkan berangsur-angsur agar engkau (Nabi Muhammad) membacakannya kepada manusia secara perlahan-lahan dan Kami benar-benar menurunkannya secara bertahap." QS. Al-Isra [17]:106 [6]

[5] Al-Qur'an dan Terjemahan Surat. Al-Hasyr Ayat 18
[6] Al-Qur'an dan Terjemahan Surat Al-Isra Ayat 106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Proses pembelajaran Al-Qur'an tentu tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan harus melalui tahapan yang sistematis dan berkesinambungan sesuai kemampuan peserta didik. Pembelajaran yang baik merupakan salah satu model yang harus dikuasai dan diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.[7] Hal ini sejalan dengan metode Allah Swt. dalam menurunkan Al-Qur'an secara bertahap agar mudah dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh umat manusia. Prinsip bertahap ini menjadi dasar penting dalam pembelajaran Al-Qur'an, yakni menyesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik, mulai dari mengenal huruf hijaiyah, memperlancar bacaan, memahami kaidah tajwid, hingga mencapai tahfidzul Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Sebelum mempelajari Al-Qur'an, akan lebih mudah jika peserta didik bisa memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan Bapak Ahmad Affandi selaku koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, beliau menyatakan bahwa :

> "Permasalahan yang ada pada implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an ini yaitu tidak meratanya kemampuan mengaji peserta didik yang ada di SMK Al-Qodiri. Ada yang berlatar belakang memang 0 tidak bisa mengaji, huruf saja tidak tau dan ada yang sudah pandai mengaji, sudah

[7] Ahmad Royani, Asmi Faiqatul Himmah, Muhammad Junaidi, "Pendampingan Pembelajaran Model Blended Learningbagi Guru Madrasah Pinggiran Dalam Menghadapi Era 5.0", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* Volume 5, No. 2, Oktober 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> pernah mengaji dirumahnya. Jadi kesenjangan itu yang cukup merepotkan dalam membuat kurikulum yang pas. Makanya di awal masuk sekolah di tes dulu misalnya ratingnya 0-5, yang tidak bisa mengaji atau hanya tahu huruf dengan yang sudah bisa mengaji itu kelasnya dibedakan sesuai dengan jenjangnya".[8]

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan tiap peserta didik-didik itu berbeda-beda. Untuk mengatasi hal tersebut, Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember merancang dan menerapkan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an yang diimplementasikan pada lembaga-lembaga di bawah naungan pondok pesantren, Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi ini dirancang untuk memperbaiki dan menstandarisasikan kompetensi mengaji seluruh peserta didik di bawah naungan Al-Qodiri, baik yang mukim maupun non-mukim, dalam membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an. Melalui strategi berdiferensiasi, standarisasi ini dicapai bukan dengan menyamaratakan metode, melainkan dengan memetakan proses pembelajaran Al-Qur'an berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajar unik setiap peserta didik.[9] Diferensiasi yang diterapkan salah satunya adalah diferensiasi konten. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran Al-Qur'an ini selaras dengan tujuan pendidikan sekolah yang berfokus pada pengembangan manusia melalui transformasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang dinamis.

Pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi ini memiliki kaitan erat dengan sistem pendidikan di pesantren karena keduanya berlandaskan pada pembentukan sikap, moral, spiritual, dan akhlak Qur'ani yang bersifat personal.

[8] Ahmad Affandi," Wawancara Pra Penelitian", Koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, Tatap Muka, Juli 2025

[9] Observasi Pra Peneltian di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, Juli 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Fungsi pesantren sebagai pengawal moral bangsa sejalan dengan tujuan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an yang memberikan pemahaman, pengamalan, dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui fleksibilitas pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi, pesantren tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan secara klasikal, tetapi mampu menyesuaikan kebutuhan terdalam setiap peserta didik. Hal ini krusial untuk membentuk karakter peserta didik agar berakhlak mulia, tangguh, dan mampu menghadapi tantangan global dengan nilai-nilai Qur'ani sebagai pedoman hidup yang melekat pada kepribadian mereka.

Yayasan Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember merupakan salah satu Pondok Pesantren yang memiliki kurikulum Pendidikan Al-Qur'an sebagai bagian utama dalam sistem pendidikannya yang berkomitmen kuat dalam pembinaan keagamaan peserta didik, yang memiliki visi untuk mencetak generasi qur'ani yang berakhlakul karimah, yaitu membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Prinsip ini tercermin dalam kurikulum.

Pendidikan Al-Qur'an yang menerapkan tahapan belajar bertahap mulai dari membaca, memahami, hingga menghayati dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat jelas dalam implementasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an yang telah diterapkan pada lembaga dibawah naungan AlQodiri.

Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an merupakan seperangkat rencana dan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

digunakan sebagai pedoman penyelenggara pembelajaran untuk mencapai tujuan. Kurikulum ini dibentuk untuk menjawab kebutuhan peserta didik yang belum memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta sebagai respon terhadap masukan dari orang tua mengenai teknik membaca Al-Qur'an. Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik adalah melalui penyusunan kurikulum yang nantinya akan digunakan sebagai panduan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah formal yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Qodiri. Selain itu, kurikulum ini juga didasari oleh dawuh Biro Pendidikan Al-Qodiri yang mengharapkan agar semua peserta didik yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Qodiri, ketika lulus nanti minimal bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.

Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember menggunakan metode Tilawati. Metode tilawati merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur`an.[10] Dalam implementasinya, pembelajaran metode Tilawati ini terbagi secara sistematis ke dalam beberapa jenjang, mulai dari jilid 1 sampai 6, Al-Qur'an, talaqqi, hingga tadarus. Pembagian jenjang ini merupakan bentuk nyata dari penerapan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi pada aspek konten dan

[10] Mina Hikassaniah, Ifnaldi, Maria Botifar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai (*Studi Living Qur'an*)", *Jurnal Literasiologi*, Volume 12 Nomor 4, (2022)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

proses, di mana materi dan kecepatan belajar disesuaikan dengan tingkat kesiapan serta kemampuan awal masing-masing peserta didik. Melalui pengelompokan berbasis jenjang Tilawati ini, peserta didik yang masih berada di tahap dasar mendapatkan bimbingan intensif tanpa merasa tertinggal, sementara peserta didik yang telah mahir dapat diakomodasi untuk melakukan akselerasi hafalan atau pendalaman tajwid. Dengan pendekatan berdiferensiasi ini, peserta didik diharapkan dapat tumbuh menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang tidak hanya unggul dalam kompetensi pendidikan, tetapi juga memiliki kemahiran tinggi dan berakhlak mulia di bidang Al-Qur'an. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya membahas tilawati saja tanpa ada hubungannya dengan diferensiasi.

Namun dalam praktiknya, pengelolaan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Pondok Pesantren Al-Qodiri, khususnya pada lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri menghadapi berbagai tantangan, seperti penyesuaian materi dengan kebutuhan peserta didik, serta kurangnya sumber daya pengajar yang menyebabkan ketidakstabilan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Dalam upaya ini, maka sebelum memulai pembelajaran, Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri melakukan tes Al-Qur'an terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan setiap peserta didiknya agar nantinya guru bisa menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan peserta didiknya. Dari tes tersebut dapat diketahui kemampuan setiap peserta didik. Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri sendiri, pada saat tes awal masuk, dalam per kelas itu setiap peserta didik kemampuannya berbeda-beda, misal pada kelas 10 yang berisi 17 peserta didik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disitu 5 orang masih jenjang tilawati, 5 jenjang Al-Qur'an, dan 7 jenjang tahfidz.[11]

Berdasarkan konteks tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri telah menerapkan prinsip diferensiasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Namun, penelitian ini berangkat dari adanya kesenjangan antara idealitas dan realita. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi yang mengintegrasikan sistem pesantren dengan karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan yang padat praktik. Kajian pada konteks sekolah kejuruan berbasis pesantren seperti ini masih sangat jarang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui serta memahami bagaimana **"Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember."**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memuat pertanyaan yang didapat dari konteks penelitian. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?

[11] Observasi Pra Penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, Juli 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat jawaban permasalahan penelitian yang terdapat di dalam fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
2. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa macam manfaat dari dilakukannya penelitian ini. Manfaat ini berisikan tentang sebuah kontribusi dari proses penelitian yang akan diperoleh setelah melakukan sebuah penelitian. Manfaat penelitian ini berupa manfaat praktis dan manfaat teoritis. Tidak hanya itu, peneliti harus bisa menjelaskan maksud dari manfaat praktis dan manfaat teoritis tersebut. Adapun penjelasan dari manfaat praktis dan manfaat teoritis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ilmu pengetahuan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang terlibat langsung dalam permasalahan ataupun tema yang sesuai dengan penelitian ini, tentang cara menerapkan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi, bagaimana caranya kita tetap tegas menjaga aturan bacaan, dan kita juga tetap bisa memaklumi dan menghargai jika kecepatan belajar dan kesiapan tiap peserta didik itu berbeda-beda.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti
      1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah serta mengimplementasikan teori manajemen pendidikan yang telah dipelajari.
      2) Penelitian ini memberikan pengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan sistematis dalam memecahkan permasalahan pendidikan, serta mengasah keterampilan peneliti dalam menerapkan metodologi penelitian kualitatif/kuantitatif secara ilmiah.
      3) Penelitian ini memberikan wawasan pengetahuan peneliti tentang Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi yang ada di lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
   b. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

      Penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi objektif sekaligus rekomendasi strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi guna meningkatkan mutu kelulusan peserta didik secara efektif bagi lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai sumber referensi bagi seluruh mahasiswa untuk menggali lebih dalam mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi dan dapat memberi kontribusi dalam menambah koleksi pustaka bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi secara faktual kepada masyarakat terkait pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi yang ada di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember khususnya di lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

E. Definisi Istilah

Dalam definisi istilah menjelaskan mengenai pengertian-pengertian penting yang menjadi titik perhatian penelitian. Adanya definisi istilah juga agar terhindar dari kemungkinan adanya salah tafsir atau salah persepsi dalam memahami skripsi ini, maka penulis perlu memberi pengertian yang terdapat pada proposal tersebut sebagai berikut :

1. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah seni dan ilmu seorang pendidik dalam merancang, menggerakkan, dan mengevaluasi suasana kelas agar proses transfer ilmu tidak berjalan berantakan, melainkan berjalan mulus, rapi, dan berhasil membawa siswa mencapai target kompetensi mereka dengan cara yang paling optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pendidikan Al-Qur’an

Pendidikan Al-Qur’an merupakan suatu proses terencana yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik agar dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami nilai-nilainya, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran, serta pengamalannya dalam kehidupan sehari-hari Pendidikan Al-Qur'an bertujuan untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi umat Islam.

3. Berdiferensiasi

Berdiferensiasi adalah proses membuat perbedaan atau membedakan, yang dalam konteks pembelajaran berarti pendekatan pengajaran yang menyesuaikan materi, proses, dan hasil pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan profil belajar setiap peserta didik. Diferensiasi mencakup pendekatan pengajaran yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dalam memahami materi pelajaran, dengan mempertimbangkan karakteristik, kemampuan, minat, gaya belajar, dan potensi akademis peserta didik. Konsep diferensiasi ini diwujudkan melalui pengelompokan berdasarkan level jilid Tilawati, klasifikasi pemahaman teori dan praktik tajwid, serta metode tahfidz yang disesuaikan dengan kesiapan dan kecepatan belajar masing-masing peserta didik.

4. Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Berdiferensiasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi merupakan proses pengelolaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang dengan memperhatikan karakteristik, tingkat kesiapan, kebutuhan, serta gaya belajar peserta didik. Pendekatan ini bertujuan memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan masing-masing individu sehingga setiap peserta didik dapat mengembangkan potensinya secara optimal, baik dalam kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, maupun memahami kandungan dan maknanya.

F. Sistematika Penulisan

Dalam pedoman karya ilmiah terdiri dari lima bab, bagian awal meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel yang dilanjutkan dengan bab I sampai bab V, secara garis besarnya dapat dilihat sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini dibahas tentang konteks penelitian, kemudian dilanjut dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab II merupakan bagian kajian kepustakaan, berisi tinjauan pustaka yang memaparkan beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian dan kerangka teori yang digunakan pada penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab III yang merupakan metode penelitian yang membahas tentang : pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian yang dilanjutkan dengan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab IV merupakan penyajian data analisis yang tersusun dari gambaran penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, bab ini merupakan akhir dari penulisan karya ilmiah dan merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Pada bagian kesimpulan, keseluruhan hasil penelitian akan disederhanakan dalam muatan yang lebih penting. Selanjutnya, bagian ini akan ditulis saran yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai bahan tindak lanjut dari hasil temuan yang ditujukan pada organisasi, tenaga pengajar, anggota, serta pihak-pihak yang terkait.

Bagian akhir pada penyusunan skripsi nanti, terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang berisi (matriks penelitian, pernyataan keaslian tulisan, Pedoman penelitian yaitu pengumpulan data dengan (*checklist* observasi, wawancara, rekaman *interview* dan lain-lain), dokumentasi (foto dan gambar), surat keterangan izin penelitian, surat keterangan selesai penelitian, jurnal kegiatan penelitian dan biodata penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasikan. Dengan tujuan untuk menjaga keaslian penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian terdahulu yang hampir sama dengan penelitian yang diangkat oleh peneliti di antaranya adalah yang pertama skripsi karya:

1. Nur Intan Anggriani, dengan thesis yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an Peserta Didik" 2023

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dalam meningkatkan mutu membaca Al-Qur'an peserta didik di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus yang dilakukan di TAUD SaQu Kemilau Sunnah Surabaya. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus dan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun analisis datanya dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data serta mengecek keabsahan data dilakukan dengan tringulasi data.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dilaksanakan melalui perencanaan yang mencakup standarisasi guru, metode, dan peserta didik, serta pelaksanaan melalui tahapan At-Tahdir, At-Tamkin, dan Al-Murojaah. Penerapan metode ini berdampak pada peningkatan mutu membaca Al-Qur'an, keaktifan, motivasi belajar, dan kemampuan menghafal peserta didik.[12]

2. Rosyida Istiqomah & Reni Lailina Hidayah, dengan jurnal yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kasus Longitudinal Di Pondok Pesantren", 2021.

   Penelitian ini bertujuan menganalisis manajemen pembelajaran al-Qur'an di pondok pesantren. Menggunakan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara terhadap pimpinan pesantren, guru, dan siswa, serta dianalisis dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Bahrul Ulum Tangsil Kulon Bondowoso dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan yang disesuaikan dengan kemampuan santri, serta evaluasi yang mencakup proses dan hasil pembelajaran.[13]

[12] Nur Intan Anggriani, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an Peserta Didik" (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023)

[13] Rosyida Istiqomah & Reni Lailina Hidayah, "*Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kasus Longitudinal Di Pondok Pesantren", Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6, No. 1,* 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Ahmad Fauzi, dengan skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu", 2025.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Pesantren Mohammad Amin Darunnajah 15 Bengkulu. Peneliti mengunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an telah berjalan dengan baik melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Faktor pendukungnya meliputi kompetensi guru dan dukungan fasilitas, sedangkan kendalanya adalah keterbatasan ruang, tenaga pengajar, serta dukungan sebagian wali santri.[14]

4. Badriah, Ahmad Zain Sarnoto, Siskandar, Junaidin, dengan jurnal yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Islam Dian Didaktika Depok Jawa Barat" 2023

   Penelitian bertujuan untuk menganalisis sejauh mana strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di sekolah ini. Pada penelitian ini penulis menggunakan Jenis metode kualitatif deskriptif.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang efektif mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-

[14] Ahmad Fauzi, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu", (*Skripsi Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor, 2025*)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut didukung oleh strategi pembelajaran yang kreatif, pemberian kesempatan mengulang bacaan di luar jam pelajaran, serta perancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.[15]

5. Iis Widia Sari, dengan skripsi yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022"

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi 2) untuk mengetahui upaya peningkatkan kompetensi peserta didik di MA al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian diuji keabsahannya dengan triangulasi serta dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

   Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan manajemen pembelajaran program tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi meliputi :

[15] Badriah, Ahmad Zain Sarnoto, Siskandar, Junaidin. *"Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sma Islam Dian Didaktika Depok Jawa Barat" INNOVATIVE: Journal Of Social Science* Research Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dan ada teori-teori pembelajaran yaitu teori behavioristik, teori humanistik, teori konstruktive, dan teori kognivisme. 2) Upaya meningkatkan kompetensi peserta didik di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi meliputi keterampilan *(skill),* pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*).[16]

Tabel 2.1.

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Intan Anggriani, 2023, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an Peserta Didik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dengan metode At-Tibyan dilaksanakan melalui perencanaan yang mencakup standarisasi guru, metode, dan peserta didik, serta pelaksanaan melalui tahapan At-Tahdir, At-Tamkin, dan Al-Murojaah. Penerapan metode ini berdampak pada peningkatan mutu membaca Al-Qur'an, keaktifan, motivasi belajar, dan kemampuan menghafal peserta didik.	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian Subjek penelitian Objek penelitian Fokus penelitian, dimana peneliti berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi. Metode pembelajaran yang digunakan berbeda.
2	Rosyida Istiqomah & Reni Lailina Hidayah,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen	Sama-sama membahas mengenai	Lokasi penelitian Subjek penelitian Objek penelitian

[16] Iis Widia Sari "Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022" (Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi 2023)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	2021, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kasus Longitudinal Di Pondok Pesantren	pembelajaran Al-Qur'an di Pesantren Bahrul Ulum Tangsil Kulon Bondowoso dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan yang disesuaikan dengan kemampuan santri, serta evaluasi yang mencakup proses dan hasil pembelajaran.	manajemen pembelajaran Al-Qur'an	Fokus penelitian, dimana peneliti berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi. Menggunakan metode studi kasus
3	Ahmad Fauzi, 2025, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an telah berjalan dengan baik melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Faktor pendukungnya meliputi kompetensi guru dan dukungan fasilitas, sedangkan kendalanya adalah keterbatasan ruang, tenaga pengajar, serta dukungan sebagian wali santri.	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian Subjek penelitian Objek penelitian Fokus penelitian, dimana peneliti berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi.
4	Badriah , Ahmad Zain Sarnoto, Siskandar, Junaidin, 2023, Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang efektif mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan tersebut didukung oleh strategi	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian Subjek penelitian Objek penelitian Fokus penelitian, dimana peneliti berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Sma Islam Dian Didaktika Depok Jawa Barat	pembelajaran yang kreatif, pemberian kesempatan mengulang bacaan di luar jam pelajaran, serta perancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.		
5	Iis Widia Sari, 2022, Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan manajemen pembelajaan program tahfidzul qur'an dalam meningkatkan kompetensi peserta didik di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi meliputi : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi dan ada teori-teori pembelajaran yaitu teori behavioristik, teori humanistik, teori konstruktive, dan teori kognivisme. 2) Upaya meningkatkan kompetensi peserta didik di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi meliputi keterampilan *(skill),* pengetahuan (*knowledge*), dan perilaku (*attitude*).	Sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran Menggunakan metode kualitatif deskriptif	Lokasi penelitian Subjek penelitian Objek penelitian Peneliti terdahulu hanya berfokus pada pembelajaran tahfidz, sedangkan peneliti membahas pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHIACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari kelima penelitian terdahulu diatas, dapat diambil kesimpulan mengkaji tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an, akan tetapi yang membedakan terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian, sub variabel, metode penelitiannya dan kajian teorinya berbeda. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) pada manajemen pembelajaran, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Penelitian terdahulu lebih banyak membahas manajemen pembelajaran Al-Qur'an pada lembaga tahfidzul Qur'an, sedangkan peneliti melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an di lembaga formal masih terbatas. Metode yang digunakan yaitu metode tilawati, dan yang membedakan juga terletak pada pemetaan kemampuan masing-masing peserta didik atau disebut diferensiasi, dimana pengelompokan tersebut disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik seperti jenjang tilawati, jenjang tahfidz, dan jenjang Al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran Al-Qur`an Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember untuk mengisi kekosongan kajian tersebut.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pembelajaran

a. Pengertian Manajemen Pembelajaran

Secara etimologi istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*". Kata *management* berasal dari kata *manage* yang artinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengurus, mengatur, mengelola.[17] Proses pengelolaan dilakukan berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatannya ialah mengelola sumber daya yang tersedia di sekolah seperti manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilaksanakan dengan cara yang sistematis.

Manajemen didefinisikan sebagai ilmu, kiat, serta profesi yang dipandang menjadi suatu bidang pengetahuan yang secara berurutan berupaya dalam memahami cara orang bekerjasama. Dikatakan sebagai kiat karena cara manajemen dalam mewujudkan sasaran adalah dengan mengatur orang lain dalam melaksanakan tugas. Dikatakan sebagai profesi karena manajemen didasarkan pada keahlian khusus untuk dapat mencapai prestasi manajer, dan para profesional yang dikendalikan oleh kode etik.[18]

Dengan demikian, manajemen merupakan kebutuhan yang niscaya untuk memudahkan pencapaian tujuan manusia dalam organisasi, serta mengelola berbagai sumberdaya organisasi, seperti sarana dan prasarana, waktu, SDM, metode dan lainnya secara efektif, inovatif, kreatif, solutif, dan efisien.[19]

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata "mengajar" berasal dari kata dasar "ajar" yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan "pe" dan akhiran "an

[17] Suhadi Winoto, *Dasar Dasar Manajemen* (Yogyakarta : CV Bulding, 2020), hlm 2.
[18] Buna'i, *Manajemen Kurikulum* (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2022), hlm 1
[19] Nona Kumala Sari: "Pentingnya Manajemen Kurikulum dalam Pengelolaan Pendidikan", *AT-TAZAKKI*: Vol. 5 No.1 (2021) 37-40

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menjadi "pembelajaran", yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga peserta didik mau belajar.[20]

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik, baik interaksi secara langsung, seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.[21]

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien. Jadi dapat dikatakan bahwa manajemen pembelajaran adalah suatu upaya kepemimpinan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai atau mengevaluasi suatu pembelajaran kepada peserta didik dengan berbagai komponen yang ada untuk menunjang proses belajar peserta didik secara efektif.[22]

b. Tujuan Manajemen Pembelajaran

Tujuan manajemen pembelajaran pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari tujuan pendidikan secara keseluruhan. Manajemen pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk mengelola seluruh proses pembelajaran secara efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat

[20] Astri Azani, Sarmila Sarmila & Gusmaneli Gusmaneli, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran", *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol. 2 No. 3 Juni 2024

[21] Bunyamin, 2021. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: UPT UHAMKA Press.

[22] Mohammad Zaini, Manajemen Pembelajaran : Kajian Teoritis dan Praktis, (IAIN Jember Press, 2021), hlm 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tercapai secara optimal. Melalui pengelolaan yang terencana, terorganisasi, terarah, dan terkontrol, pelaksanaan pembelajaran diharapkan mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam konteks pendidikan nasional, manajemen pembelajaran diarahkan untuk mendukung terwujudnya tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam kebijakan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Tujuan utama mempelajari manajemen pembelajaran adalah memahami berbagai strategi, teknik, dan metode yang paling tepat dalam mengelola proses pembelajaran. Penguasaan terhadap manajemen pembelajaran memungkinkan pemanfaatan berbagai sumber daya, seperti tenaga pendidik, anggaran, sarana dan prasarana, bahan pembelajaran, serta aspek nonmaterial lainnya, secara efektif dan efisien guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.[23]

c. Tahapan-tahapan Manajemen Pembelajaran

Tahapan dalam manajemen pembelajaran merupakan rangkaian proses yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

[23] Oktalina Fika, Implementasi Manajemen Pembelajaran Di MTS Perguruan Diniah Putri Lampung, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2019) hal. 36

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Secara umum, manajemen pembelajaran meliputi empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif serta mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, guru terlebih dahulu menyusun perencanaan pembelajaran, kemudian mengorganisasikan berbagai sumber daya yang diperlukan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana, dan pada tahap akhir melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam manajemen pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini, guru menyusun berbagai komponen pembelajaran secara sistematis, mulai dari penentuan tujuan, penyusunan materi, pemilihan strategi, metode, media, hingga teknik penilaian yang akan digunakan. Perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya serta alokasi waktu sehingga seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

2) Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran adalah proses mengatur seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran agar dapat bekerja

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara terkoordinasi. Tahap ini meliputi pembagian tugas, penentuan tanggung jawab, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengaturan sumber daya manusia sesuai dengan fungsi masing-masing. Dengan pengorganisasian yang baik, setiap komponen pembelajaran dapat saling mendukung sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara tertib dan mencapai hasil yang optimal.

3) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru mengelola proses pembelajaran di dalam kelas melalui berbagai aktivitas yang mendorong peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru juga melakukan pengelolaan kelas, membimbing peserta didik, serta memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang telah direncanakan. Di sisi lain, pihak sekolah turut mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui pembagian tugas dan koordinasi antarpendidik sehingga seluruh kegiatan berjalan secara efektif.

4) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, mengukur, dan menafsirkan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Melalui kegiatan evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah dicapai setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Hasil evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai, predikat, atau bentuk penilaian lainnya yang mencerminkan tingkat keberhasilan belajar. Informasi yang diperoleh dari evaluasi tidak hanya digunakan untuk menentukan capaian belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran, memberikan tindak lanjut, serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berikutnya.[24]

2. Pendidikan Al-Qur'an

a. Pengertian Pendidikan Al-Qur'an

Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan Islam. Secara bahasa, pendidikan (tarbiyah) berarti proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi, sedangkan Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber hukum, pedoman hidup, serta dasar nilai. Dengan demikian, Pendidikan Al-Qur'an dapat dipahami sebagai usaha sadar, sistematis, dan berkesinambungan untuk menumbuhkan kemampuan membaca, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Al-Qur'an memiliki tiga aspek mendasar: tilawah (membaca dengan tajwid yang benar), tadabbur (memahami makna dan pesan), serta tazkiyah (menyucikan jiwa dan membentuk akhlak). Pendidikan yang hanya berhenti pada aspek tilawah atau tahfidz tanpa

[24] Kahfi S. dan R. Kasanova, "Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* Vol 3, No. 1 (2020): 26–30.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengembangkan dua aspek lainnya dianggap belum memenuhi makna pendidikan Qur'ani secara utuh.

Pendidikan Al-Qur'an merupakan proses *lifelong learning*, tidak hanya di sekolah atau pesantren tetapi juga di lingkungan keluarga dan masyarakat. Pandangan ini menekankan bahwa pendidikan Qur'ani tidak berhenti pada masa belajar formal, melainkan harus menjadi pembiasaan hidup sepanjang hayat.[25]

Pendidikan Al-Qur'an harus mampu menghubungkan nilai-nilai Qur'ani dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan sains modern. Di pesantren modern, kurikulum Qur'ani diarahkan agar santri tidak hanya fasih membaca dan hafal, tetapi juga memiliki kemampuan intelektual yang relevan dengan tantangan kontemporer.[26]

b. Tujuan Pendidikan Al-Qur'an

Tujuan pendidikan dalam Al-Qur'an mencakup aspek pribadi, spiritual, sosial, dan peradaban. Al-Qur'an berisi pendidikan dan pengarahan untuk membangun sebuah bangsa yang mulia dan mendidik jiwa kemanusiaan dalam semua aspeknya. Dalam Islam, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk individu yang beradab dan berkualitas.[27]

[25] An-Nidzam, *Wawasan Al-Qur'an tentang Pendidikan dan Pengajaran*, *Jurnal Studi Keislaman* 6, No. 2 (2024): 101–115,

[26] Widodo, W., *Manajemen Kurikulum Pesantren Modern dalam Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Sains*, *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* 5, no. 1 (2025): 45–59,

[27] Deti Kurnia, Misbahhudin, Santi Setiawati, "Memahami Makna Pendidikan dalam Alquran: Terminologi, Tujuan dan Nilai-Nilai Karakter*", AL-FIQH: Journal of Islamic Studies* Vol. 1. No. 2., (Agustus 2023) Hal. 84-88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan adalah suatu cita-cita yang akan dicapai. Kegiatan belajar mengajar yang tidak mempunyai tujuan sama halnya ke pasar tanpa tujuan, sehingga sulit untuk menyeleksi mana kegiatan yang harus diabaikan dalam upaya untuk mencapai keinginan yang dicita-citakan. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an di antaranya yaitu:

1) Al-Qur'an menjadi pedoman utama yang dikagumi dan dicintai agar bahagia menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat.
2) Membacanya sesuai dengan bacaan yang diturunkan dari Allah kepada Nabi Muhammad dengan perantara Malaikat Jibril.
3) Mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an seperti perintah Shalat.
4) Menghafalnya.[28]

Pendidikan Al-Qur'an bertujuan membentuk insan yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu menjadikan pedoman ini sebagai petunjuk hidup. Hal ini dicapai melalui empat tahapan utama: perbaikan bacaan (tahsin), menghafal (tahfidz), pemahaman (tadabbur), dan pengamalan nilai (akhlak Qur'ani).[29]

d. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

[28] Muhammad Dony Purnama , M. Sarbini , Ali Maulida, "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatif Bantarjati Bogor", *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam,* (STAI Al Hidayah Bogor)

[29] Juhri , Aidil, dkk, "Penguatan Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur Al-Qur'an bagi Santri PPTQ Raudhatul Jannah Panaikang Makassar" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 6 No. 2 (2026)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Metode pembelajaran adalah serangkaian strategi, teknik, dan pendekatan yang digunakan dalam proses pengajaran dan pembelajaran untuk membantu peserta didik memahami dan menguasai materi pelajaran.[30] metode pembelajaran Al-Qur'an berarti suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan dari pembelajaran.[31]

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember adalah metode tilawati. Metode Tilawati merupakan suatu metode belajar membaca Al-Qur'an yang dilengkapi dengan strategi pembelajaran dengan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak, sehingga dalam pembelajaran peserta didik dapat tuntas dan khatam dalam membaca Al-Qur`an.

Membaca Al-Qur'an tidak boleh sembarangan tetapi harus dengan lancar (fasih) dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan, karena apabila tidak sesuai dengan kaidah dan aturan yang benar akan berakibat pada kesalahan dalam pemaknaan Al-Qur'an. Kesalahan tersebut dapat merubah makna atau arti dalam ayat Al-Qur'an.[32]

3. **Pembelajaran Berdiferensiasi**
   a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

[30] Safrur Riza & Barrulwalidin, "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran", *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*, Vol. 01, No. 02, (2023), 120-131

[31] Muhammad Dony Purnama , M. Sarbini , Ali Maulida, "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor", Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, (STAI Al Hidayah Bogor)

[32] Mina Hikassaniah, Ifnaldi, Maria Botifar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai (*Studi Living Qur'an*)", *Jurnal Literasiologi*, Volume 12 Nomor 4, (2024)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[33]

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kebutuhan belajar murid, yaitu berdasarkan kesiapan belajar peserta didik, profil belajar peserta didik, minat dan bakat. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memfasilitasi semua perbedaan yang dimiliki peserta didik secara terbuka dengan kebutuhan-kebutuhan yang akan dicapai oleh peserta didik.[34]

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran yang dirancang dengan menyesuaikan strategi, metode, dan pengalaman belajar berdasarkan karakteristik setiap peserta didik. Pendekatan ini berlandaskan pada pemahaman bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam kemampuan, minat, kebutuhan, serta gaya belajarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara fleksibel agar mampu mengakomodasi keragaman tersebut.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Melalui pendekatan ini, setiap siswa memperoleh

[33] Lailatul Usriyah, *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu : CV Adanu Abimata, 2021), hlm 10

[34] Nur Hidayat, Yani Pratiwi & Iqbal Mustaqim, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka" *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* Volume 8 Nomor 7 Juli 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya serta mendapatkan dukungan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Dengan demikian, guru dituntut untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang variatif sehingga seluruh peserta didik dapat mencapai hasil belajar secara optimal.

b. Konsep Pembelajaran Berdiferensiasi

Konsep pembelajaran berdiferensiasi merupakan konsep yang bagus dan ideal, tapi menjadi tantangan guru untuk kreatif. Dengan pembelajaran itu, potensi peserta didik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaiannya. Namun untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan konsep itu, guru harus berjuang menjadi fasilitator andal, perlu perjuangan dan kerja keras guru.[35]

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pendidikan yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan peserta didik dengan menyesuaikan pengajaran sesuai dengan profil belajar, minat, dan tingkat kesiapan masing-masing peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi dicetuskan oleh Carol Ann Tomlinson, seorang profesor pendidikan di University of Virginia. Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara individual dalam satu kelas yang memiliki perbedaan dalam hal kesiapan belajar, minat, serta gaya belajar, dan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode, konten,

[35] Ahmad Teguh Purnawanto, "Pembelajaran Berdiferensiasi", *Jurnal Ilmiah Pedagogy* Volume 2 Nomor 1 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan hasil pembelajaran sesuai dengan perbedaan-perbedaan ini. Dalam pendekatan ini, tidak ada satu ukuran yang cocok untuk semua, melainkan guru memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran sehingga setiap peserta didik dapat berkembang sesuai dengan kapasitas dan potensi mereka.

Prinsip utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah bahwa setiap peserta didik belajar dengan cara yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus mengenali keragaman dalam kelas dan merancang pengalaman belajar yang mendukung perkembangan individual. Pembelajaran berdiferensiasi bukan berarti memberikan materi atau tugas yang berbeda sepenuhnya kepada setiap peserta didik, melainkan menyusun variasi tugas yang dapat diakses oleh semua peserta didik, dengan memperhatikan tingkat pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan demikian, guru harus cermat dalam memetakan karakteristik setiap peserta didik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.[36]

c. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pada dasarnya, pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik dengan mempertimbangkan perbedaan minat, tingkat kesiapan, serta preferensi atau gaya belajar mereka. Melalui pendekatan ini, proses pembelajaran

[36] Zakiyatus Sholihah & Aufa Maulida Fitrianingrum, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Era Digital*, (Tahta Media Grup, Desember 2024), hlm 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dirancang agar lebih sesuai dengan karakteristik individu sehingga setiap peserta didik memperoleh kesempatan belajar yang optimal.

Secara lebih rinci, tujuan pembelajaran berdiferensiasi meliputi beberapa aspek, yaitu :

1) Membantu seluruh peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan memberikan layanan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan memahami karakteristik dan tingkat kesiapan belajar peserta didik, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif sehingga setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berhasil.
2) Meningkatkan motivasi serta hasil belajar peserta didik. Menyesuaikan materi dan tingkat kesulitan pembelajaran berdasarkan kemampuan peserta didik dapat mendorong mereka untuk lebih aktif dan percaya diri dalam belajar. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan motivasi sekaligus pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.
3) Membangun hubungan yang positif antara guru dan peserta didik. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan terjalinnya komunikasi dan interaksi yang lebih baik, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman, saling menghargai, dan mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik.
4) Membentuk peserta didik menjadi pelajar yang mandiri. Melalui pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, peserta didik didorong untuk mengembangkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri serta memiliki sikap menghargai keberagaman yang ada di lingkungan belajar.

5) Meningkatkan profesionalisme dan kepuasan guru dalam mengajar. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi menuntut guru untuk terus berinovasi dalam memilih strategi, metode, dan media pembelajaran. Tantangan tersebut dapat mendorong berkembangnya kreativitas dan kompetensi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.[37]

d. Ciri-ciri Karakteristik Pembelajaran Berdiferensasi

Pembelajaran diferensiasi menggunakan berbagai pendekatan dalam konten, proses dan produk. Dalam kelas diferensiasi, guru akan memperhatikan 3 elemen penting dalam pembelajaran diferensiasi di kelas yaitu: (1) Konten yaitu mengenai apa yang peserta didik pelajari, (2) Proses yaitu bagaimana peserta didik akan mendapatkan informasi dan membuat ide mengenai hal yang dipelajarinya, (3) Produk yaitu bagaimana peserta didik akan mendemonstrasikan apa yang sudah mereka pelajari. Ketiga elemen tersebut di atas akan dilakukan modifikasi dan adaptasi berdasarkan penilaian yang dilakukan sesuai dengan tingkat kesiapan peserta didik, ketertarikan dan karakteristik peserta didik.

Terdapat 3 elemen penting yang akan dilakukan dalam pembelajaran berdiferensiasi, antara lain sebagai berikut.

[37] Fitriyah & Moh Bisri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* Vol 9, No 2, Mei 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Konten

Konten berhubungan dengan apa yang akan peserta didik ketahui, dan yang akan dipelajari. Dalam hal ini guru akan memodifikasi bagaimana setiap peserta didik akan mempelajari suatu topik pembelajaran. Misalnya, guru akan mengajarkan tilawati atau Al-Qur'an yang mana tujuan objektifnya adalah peserta didik bisa membaca huruf hijaiyah dan ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dari peserta didik di kelas, mungkin guru akan menemukan peserta didik yang belum lancar membaca Al-Qur'an, ada juga yang belum mengetahui makharijul huruf. Bagi peserta didik yang tingkat kesiapannya sudah siap dan mengerti akan konten yang akan dipelajarinya, hal ini tidak menjadikan masalah bagi peserta didik untuk belajar hal yang sama sesuai dengan konten yang sudah ditentukan. Bagi tingkat kesiapannya belum memahami mengenai konten tersebut, guru perlu melakukan modifikasi dan adaptasi berdasarkan tingkat kesiapan atau jenjang peserta didik tersebut.

Konten atau bahan ajar adalah apa yang guru ajarkan kepada peserta didik. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik maupun kombinasi dari ketiganya. Guru perlu menyediakan bahan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

2) Proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Proses merupakan cara peserta didik mendapatkan informasi atau bagaimana ia belajar. Dalam arti lain adalah aktivitas peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan berdasarkan konten yang akan dipelajari. Aktivitas akan dikatakan efektif apabila berdasarkan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta didik. Peserta didik akan bisa mengerjakan dengan sendirinya dan berguna bagi diri mereka sendiri. Proses mengacu pada bagaimana peserta didik akan memahami atau memaknai apa yang dipelajari.

Diferensiasi proses dapat dilakukan dengan cara:

a) Mengelompokkan peserta didik sesuai kemampuan, seperti jenjang tilawati, jenjang Al-Qur'an, dan jenjang Tahfidz.
b) Menyesuaikan metode atau proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik.
c) Memantau dan menyimak peningkatan pembelajaran Al-Qur'an dari setiap peserta didik.

3) Produk

Produk merupakan bukti apa yang sudah mereka pelajari dan pahami. Peserta didik akan mendemonstrasikan atau mengaplikasikan mengenai apa yang sudah mereka pahami. Contohnya ketika peserta didik sudah menguasai serangkaian materi yang didapat dalam pembelajaran Al-Qur'an maka selanjutnya akan diuji dengan mengikuti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ujian-ujian dan *munaqosyah* untuk mengukur tingkat pemahaman yang sudah peserta didik pahami.

Produk adalah hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan peserta didik kepada kita atau sesuatu yang ada wujudnya. Produk yang diberikan meliputi dua hal:

a) Memberikan tantangan dan keragaman atau variasi,
b) Memberikan peserta didik pilihan bagaimana mereka dapat mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan dampak bagi sekolah, kelas, dan terutama kepada peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tidak semua peserta didik bisa kita beri perlakuan yang sama. Jika kita tidak memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka hal tersebut dapat menghambat peserta didik untuk bisa maju dan berkembang belajarnya.

Dampak dari kelas yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi antara lain;

a) setiap peserta didik merasa disambut dengan baik;
b) peserta didik dengan berbagai karakteristik merasa dihargai;
c) merasa aman;
d) ada harapan bagi pertumbuhan;
e) guru mengajar untuk mencapai kesuksesan;
f) ada keadilan dalam bentuk nyata;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

g) guru dan peserta didik berkolaborasi;
h) kebutuhan belajar peserta didik difasilitasi dan dilayani dengan baik.

Dari beberapa dampak tersebut diharapkan akan tercapai hasil belajar yang optimal. Dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi tentunya kita akan mengalami berbagai tantangan dan hambatan. Guru harus tetap dapat bersikap positif, Untuk tetap dapat bersikap positif meskipun banyak tantangan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi adalah:

a) Terus belajar dan berbagi pengalaman dengan teman sejawat lainnya yang mempunyai masalah yang sama dengan kita membentuk kelompok pembelajaran.
b) Saling mendukung dan memberi semangat dengan sesama teman sejawat.
c) Menerapkan apa yang sudah kita peroleh dan bisa kita terapkan meskipun belum maksimal.
d) Terus berusaha untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran yang sudah diterapkan.

Pembelajaran berdiferensiasi sangat berkaitan dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara, nilai dan peran guru penggerak, visi guru penggerak, serta budaya positif. Salah satu filosofi pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara adalah sistem “among”, guru

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

harus dapat menuntun peserta didik untuk berkembang sesuai dengan kodratnya, hal ini sangat sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi.[38]

e. Komponen dan Tahapan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi, memiliki empat komponen diantaranya yaitu: isi, proses, produk, dan lingkungan belajar.

1) Isi meliputi apa yang dipelajari peserta didik, berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. Pada aspek ini, guru memodifikasi kurikulum dan materi pembelajaran berdasarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik.
2) Proses, yakni cara peserta didik mengolah ide dan informasi. Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi tersebut menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar peserta didik. Karena banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar yang ditunjukkan peserta didik, maka kelas harus dimodifikasi sedemikian rupa agar kebutuhan belajar yang berbeda-beda dapat diakomodir dengan baik menyatakan proses pembelajaran yang dimodifikasi tersebut adalah: a. Mengaktifkan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berfokus pada materi yang dipelajari, menghubungkan materi yang belum dikuasai, memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi mengapa materi yang dipelajari itu penting, dan menjelaskan apa yang akan dilakukan peserta didik setelah belajar. b.

[38] Agus Purwowidodo & Muhammad Zaini, *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi kurikulum Merdeka Belajar,* (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka, 2023), hlm 25-28

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan belajar. Termasuk kegiatan pembelajaran langsung seperti pemodelan, latihan, demonstrasi, dan permainan edukatif. c. Kegiatan kelompok. Sebagai bagian dari proses pembelajaran harus merencanakan kegiatan belajar individu dan kelompok.

3) Produk tentang bagaimana peserta didik mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari. Produk pembelajaran memungkinkan guru menilai materi yang telah dikuasai peserta didik dan memberikan materi selanjutnya. Gaya belajar seorang peserta didik juga menentukan hasil belajar mana yang ditampilkan kepada guru.
4) Lingkungan belajar, bagaimana peserta didik bekerja dan merasa saat belajar.[39]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[39] Danuri dkk, *Model Pembelajaran Diferensiasi Untuk Sekolah Dasar Inklusif*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023), hlm 6-8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam suatu penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat merupakan hal yang sangat penting. Pada bagian metode penelitian ini, penulis dapat menemukan dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu 1) Pendekatan dan jenis penelitian, 2) Lokasi penelitian, 3) Subyek penelitian, 4) Teknik pengumpulan data, 5) Analisis data, 6) Keabsahan data, dan 7) Tahap-tahap penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu merupakan suatu susunan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang bertujuan untuk menggambarkan secara otomatis mengenai fakta yang terjadi di lapangan, bersifat verbal, kalimat, fenomena, dan tidak berupa angka.[40]

Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena dapat menyajikan, merumuskan, menerangkan secara rinci, jelas dan fakta tentang kejadian atau peristiwa yang ada di lembaga pendidikan. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena ketika melakukan penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena penelitian. Pendekatan kualitatif

[40] Lexy, J Moleong , Metodologi Peneltian Kualitatif, (Bandung PT Emaja Rosda Karya, 2014), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipilih dalam penelitian ini karena sifat dari manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember bersifat dinamis, fleksibel, dan berpusat pada keunikan karakteristik peserta didik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam mengenai bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengungkap makna, strategi, serta interaksi di penerapan kurikulum tersebut secara deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti akan melakukan penelitian. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember lebih tepatnya di lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri yang beralamat di Komplek Jl. Manggar No. 139A RT 02 RW 02 Gebang Poreng-Patrang Kabupaten Jember 68117.

Alasan lokasi dipilih karena memiliki karakteristik sesuai dengan fokus penelitian :

1. Lokasi penelitian menerapkan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an yang sesuai dengan judul yang diteliti.
2. Ingin mengetahui dan menganalisis lebih dalam mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi yang diterapkan pada lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
3. Meskipun Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an dibuat terpusat oleh pesantren untuk semua lembaga menjadi landasan dalam pembelajaran Al-Qur'an, peneliti memilih Sekolah Menengah Kejuuan Al-Qodiri karena memiliki

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keunikan operasional yang belum pernah diteliti. Keunikan lembaga ini terletak pada penggabungan Sistem Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) pesantren ke dalam sekolah formal, di mana peserta didik dikelompokkan berdasarkan sesuai dengan tingkat kemampuan mengajinya untuk mempermudah dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data penelitian. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui subjek penelitian yang meliputi data apa saja yang ingin didapatkan, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data dicari dan disaring sehingga memperoleh data yang valid.

Subjek Penelitian adalah pihak-pihak atau seseorang yang menjadi sumber utama untuk diamati dan sebagai narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi yang sebenarnya di lokasi penelitian. Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Eko Mulyadi, M.Pd.I. selaku Ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember. Peneliti menjadikan beliau informan karena beliau yang membuat kurikulum pendidikan Al-Qur'an pusat yang kemudian diterapkan pada lembaga formal, salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
2. Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. Peneliti menjadikan beliau informan karena merupakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pemimpin yang memiliki kebijakan tertinggi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri.

3. Ahmad Farid, selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. Peneliti memilih beliau sebagai informan karena beliau yang menyusun dan menyesuaikan jadwal pelajaran untuk pembelajaran Al-Qur'an d Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
4. Ahmad Affandi, M.Pd. selaku Koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri 1 Jember. Peneliti memilih beliau sebagai informan karena beliau yang mengkoordinir Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
5. Lailatul Munawaroh, S.Pd.I. selaku guru Mengaji di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri 1 Jember. Peneliti memilih beliau sebagai informan karena beliau terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
6. Chahzia Maritza Garneta Setiawan, salah satu peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. Peneliti memilih sebagai informan karena selaku pihak yang terlibat dalam pembelajaran untuk mengetahui hasil dari kurikulum pendidikan yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Jumlah informan dalam penelitian ini bersifat fleksibel dan dinamis. Peneliti akan terus menambah jumlah informan di lapangan sesuai dengan kebutuhan pengembangan data, hingga mencapai kejenuhan data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pendekatan terhadap fenomena yang diamati. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.[41]

   Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti melakukan observasi dimana peneliti hanya memantau saja tanpa ikut terlibat di dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuuan Al-Qodiri Jember.

   Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk memahami dan menganalisis terkait manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, yang terbagi ke dalam tiga objek:

   a. Tahap Perencanaan: Mengamati proses pemetaan kemampuan awal peserta didik (*placement test)*.

[41] Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2011)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Tahap Pelaksanaan: Mengamati proses belajar mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati.
c. Tahap Evaluasi: Mengamati sistem penilaian untuk mengukur ketercapaian dan perkembangan kemampuan mengaji peserta didik.

2. Wawancara

Selain menggunakan observasi, teknik pengumpulan data yang selanjutnya peneliti gunakan ialah wawancara. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara lisan antara dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara dan narasumber. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.[42]

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi-terstruktur, tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[43] Agar wawancara berjalan secara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni : mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

[42] Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2011)
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016) , 233

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Teknik ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, wawancara dilakukan kepada narasumber, yang meliputi ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) pusat, kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, guru mengaji di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, serta peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, peneliti berusaha mengetahui lebih mendalam terkait manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. Adapun data yang ingin diperoleh adalah :

a. Proses perencanaan mulai dari rapat penyusunan dan sosialisasi kurikulum, tes kemampuan peserta didik, buku yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hal lain yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
b. Proses pelaksanaan seperti jadwal pelaksanaan, kegiatan pembelajaran mengaji, dan hal lain yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
c. Prose evaluasi seperti kegiatan munaqosyah, ujian, dan hal lain yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi sebelumnya.

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, foto, dan video untuk di jadikan bukti bahwasanya peneliti benar-benar melakukan penelitian di lokasi tersebut..

Dengan adanya teknik dokumentasi ini, maka peneliti akan memperoleh data berupa foto, video, jadwal pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Al-Qur'an, buku penunjang pembelajaran, dan file dokumen lainnya yang akan jadi penguat penelitian ini mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember. Adapun data yang ingin diperoleh adalah :

a. Dokumentasi perencanaan berupa foto tes pemetaan kemampuan peserta didik, kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang dibuat oleh pusat, buku penunjang pembelajaran, dan dokumen lain yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.
b. Dokumentasi pelaksanaan berupa foto jadwal pelaksanaan Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ), kegiatan pelaksanaan pembelajaran di kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

c. Dokumentasi evaluasi berupa foto kegiatan munaqosyah atau ujian, syahadah dan dokumen lain yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

E. Analisis Data

Analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Data disusun dalam kategori-kategori, dideskripsikan dalam satuan-satuan, dan disusun menjadi pola-pola sebelum dipilih sebagai sesuatu yang penting dan dipelajari, dan ditarik kesimpulan sehingga orang lain dan diri sendiri mudah untuk memahaminya.[44] Melalui proses analisis data pengelompokan jilid (konten) dan strategi mengajar guru (proses), dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember berhasil mengelola keberagaman kemampuan peserta didik secara efektif. Metode Tilawati terbukti fleksibel karena sistem jilidnya mencegah peserta didik berkemampuan rendah merasa frustrasi, sementara teknik kombinasi klasikal-individualnya memastikan setiap peserta didik mendapatkan hak belajarnya sesuai dengan kecepatan masing-masing

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2018), 131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana.[45] Berikut adalah kegiatan dalam analisis data:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection)*

   Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data yang dilakukan melalui kegiatan Observasi, wawancara, dan dokumentasi serta rekaman. Setiap kali wawancara berlangsung, peneliti langsung melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh responden. Hasil analisis secara keseluruhan bergantung pada kemampuan peneliti dalam mengolah data yang diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut. Analisis yang peneliti lakukan yaitu melakukan observasi yang kemudian dilanjut dengan wawancara dengan informan yang terlibat dan kemudian mengambil dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation)*

   Kondensasi data mempunyai makna menetapkan, memfokuskan, memudahkan, merangkai abstraksi data aksi dari ulasan di lapangan, wawancara, transkip, serta beragam dokumen dan ulasan yang ada di lapangan. Dengan kata lain, proses ini dilakukan setelah peneliti memperoleh data melalui wawancara dan pengumpulan informasi tertulis di lapangan,

[45] Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemudian hasil transkrip tersebut dianalisis dan dipilah untuk menentukan fokus utama penelitian. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri terdapat kurikulum pendidikan Al-Qur'an yang di dalam pembelajaran Al-Qurannya menyesuaikan dengan masing-masing kemampuan peserta didik. Maka fokus penelitian yang diangkat adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Penyajian data mempunyai makna menyajikan dalam bentuk penjelasan singkat, berupa bagan, tabel, dan sebagainya untuk memudahkan memahami apa yang sedang terjadi. Penyajian data yang digunakan berupa matriks penelitian dan berbentuk narasi teks yang bertujuan untuk meringkas hasil penelitian sesuai fokus penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing)*

   Penarikan kesimpulan mempunyai makna menyimpulkan semua data yang telah dikumpulkan dari awal penelitian di lapangan hingga akhir penelitian seperti mencari bukti pendukung yang berupa wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan awal yang dirumuskan sejak pertama kali peneliti turun ke lapangan masih bersifat sementara, kabur, dan akan terus diuji serta disempurnakan seiring bertambahnya data baru mengenai manajemen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yakni suatu konsep yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh itu valid dan konsisten dengan data lapangan. Selain itu, triangulasi dibutuhkan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini. Triangulasi merupakan proses pemeriksaan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara yang beragam. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dari hasil wawancara. Triangulasi sumber ini juga bisa dilakukan dengan membandingkan satu subjek dengan subjek lainnya hingga memperoleh hasil informasi yang sama. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan yang berbeda sudut pandang dan jabatannya.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data pada objek atau fenomena yang sama yaitu manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda. Peneliti tidak hanya mengandalkan satu teknik saja, melainkan memadukan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu dijelaskan untuk memudahkan selama menyusun rancangan penelitian. Berikut merupakan tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan :

1. Tahap Pra Lapangan

   Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang perlu dilakukan dalam kegiatan penelitian. Pada tahap ini hal yang dilakukan oleh peneliti adalah menentukan permasalahan yang akan diteliti, menyusun fokus permasalahan, mengurus surat-surat perizinan untuk penelitian, dan menyusun instrumen penelitian mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

   Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian, yaitu untuk mencari dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian, yaitu manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, memilah dan memilih data yang akan di catat, yakni data berupa hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai manajemen pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang diketik sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember didirikan pada hari Jum'at tanggal 29 Juli 2011 M, bertepatan dengan tanggal 28 Sya'ban 1432 H, berada di dalam komplek Pondok Pesantren Al-Qodiri, jalan Manggar 139A RT : 002 RW : 002 Gebang Poreng Patrang Jember Jawa Timur. SMK Al-Qodiri adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Al-Qodiri, yang keberadaannya tidak dapat dilepaskan dari peran serta KH. Achmad Muzakki Syah, Pengasuh sekaligus Pendiri Pondok Pesantren Al-Qodiri, yang memang bercita-cita untuk ikut serta mencerdaskan anak bangsa, agar dapat menguasai ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama, sekaligus dalam rangka ikut serta membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlaqul karimah.

Ditahun pertamanya berdiri, SMK Al-Qodiri sudah mampu mendapatkan peserta didik yang berjumlah 115, diantaranya terdiri dari peserta didik pondok dan peserta didik non pondok, dengan berbagai macam asal daerah yang berbeda-beda, mulai dari dalam kabupaten atau luar kabupaten bahkan luar provinsi ataupun luar pulau. Pencapain besar ini tidak lepas dari peran serta Kepala Sekolah, yakni Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I yang selalu menyelipkan nama SMK Al-Qodiri dalam setiap kegiatan pengajian Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al-Jailani, sehingga dapat diketahui

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh sekian banyak jama'ah Manaqib yang tersebar luas hingga penjuru desa sampai kota di seluruh Indonesia dan akhirnya berdampak positif secara kuantitatif terhadap penerimaan peserta didik baru di SMK Al-Qodiri.

Selain hal tersebut di atas, minat yang sangat besar dari para wali murid juga menjadi salah satu faktor keberhasilannya, di mana pada saat itu banyak wali murid yang mengharapkan keberadaan lembaga pendidikan yang siap mengantarkan lulusannya untuk bekerja dan ditambah dengan berbasis Pondok Pesantren, yang di dalamnya selain mengajarkan ilmu umum juga mengajarkan ilmu agama Islam.

Dalam perjalanannya yang panjang SMK Al-Qodiri telah mengalami berbagai kondisi dan peristiwa yang mengantarkannya menjadi lebih kokoh dan mantap sebagai sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembinaan peserta didik yang kreatif, mandiri dan berakhlaqul karimah. Terbitnya Surat Rekomendasi dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan nomor : 421.5/583.6/310/2011, menegaskan bahwasanya SMK Al-Qodiri merupakan lembaga pendidikan formal yang bernafaskan Islam, dimana keberadaannya sangat diharapkan oleh masyarakat sekitar maupun dalam lingkup yang lebih luas, untuk mampu menjadikan peserta didik yang lulusannya dapat bersaing secara kompetitif dalam bidang ilmu pengetahuan umum dan agama, serta dibekali dengan sikap Akhlaqul Karimah dan beberapa keterampilan atau keahlian sesuai dengan kompetensi keahlian yang ditekuninya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lebih lanjut, terdapat nilai lebih yang mampu diberikan oleh SMK Al-Qodiri Jember, khususnya dalam pembinaan dan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi : Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA), Praja Muda Karana (PRAMUKA), Palang Merah Remaja (PMR), *Marching Band* (MB-GBA), Hadrah, Teater, *Fashion Show* dan Olah Raga meliputi : Sepak Bola dan Futsal. Diantara beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut, mampu menorehkan prestasi yang sangat membanggakan, meskipun baru berusia muda dan minim pengalaman didalam bidangnya masing-masing.

Antusiasme masyarakat dalam menitipkan putra-putrinya di SMK Al-Qodiri Jember juga sangat bagus, yang pada akhirnya menuntut pengelolaan yang lebih profesional baik dari segi tenaga pengajar, pembiayaan maupun sarana dan prasarana. Demikian sejarah singkat SMK Al-Qodiri Jember.

2. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

   a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri
   b. Status Sekolah : SMKS Al-Qodiri
   c. Tanggal Pendirian : 29 Juli 2011
   d. Nama Yayasan : Al-Qodiri
   e. Kepala Sekolah : Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I.
   f. Alamat : Jl. Manggar 1 Jl. Manggar 139A
      RT/RW : 002/002
      Kelurahan : Gebang
      Kecamatan : Patrang
      Kabupaten : Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68117

PO. Box : 161

g. NSS : 342052431318

h. NPSN : 69727607

i. NPWP : 03.245.948.9-626.000

j. Nomor SK Pendirian : 421.5/583.6/310/2011

k. Nomor SK Izin Operasional : 421.3/4046/41421.3/4046/41/2011

l. Bidang Keahlian : 1. Seni Dan Ekonomi Kreatif
2. Bisnis Dan Manajemen
3. Kesehatan Dan Pekerjaan Sosial

m. Program Keahlian : 1. Desain Komunikasi Visual
2. Akuntansi Dan Keuangan
3. Teknologi Farmasi

n. Kompetisi Keahlian : 1. Desain Komunikasi Visual
2. Akuntansi Dan Keuangan Lembaga
3. Farmasi Klinik Dan Komunitas

3. Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

Visi

Mempersiapkan peserta didik yang berprestasi, terampil, berdedikasi tinggi dan berakhlaqul karimah

Misi

a. Menumbuhkan sikap akhlaqul karimah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Melaksanakan bimbingan serta pembelajaran yang optimal

c. Menumbuhkan sikap kompetitif pada peserta didik untuk meraih prestasi yang tinggi

d. Menerapkan manajemen partisipatoris dengan melibatkan semua staf

e. Menumbuhkan semangat keterpaduan antara sekolah dan pesantren

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri



Gambar 4.1.

(Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember)

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi lapangan, wawancara dengan informan serta studi dokumentasi diperoleh berbagi data dan informasi baik secara lisan maupun tertulis. Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dibagi ke dalam tiga sub bab utama sesuai dengan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

fokus penelitian. Dalam penyajian data ini peneliti juga melakukan analisis yang diperkuat dengan berbagai referensi dan kajian literatur. Peneliti berharap bahwa proses analisis dan penyajian data ini dapat menghasilkan temuan yang relevan dengan tujuan penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Al-Qodiri Jember.

1. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember merupakan langkah awal dalam menjalankan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengakomodasi keragaman kemampuan, minat, serta gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perencanaan ini disusun melalui serangkaian analisis kebutuhan yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an bersama tim kurikulum sekolah, Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ), serta pengasuh yayasan Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) ini dibentuk berdasarkan hasil musyawarah yang ditetapkan oleh Biro Pendidikan Yayasan Al-Qodiri Jember. Melihat fenomena terkait dengan perkembangan Pendidikan Al-Qur'an di Al-Qodiri juga keinginan dari pengasuh bahwasanya alumni Pondok Pesantren Al-Qodiri ngajinya harus standart, sehingga dibentuklah Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Al-Qodiri untuk membuat kurikulum Pendidikan Al-Qur'an. Proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perencanaan diawali dengan perancangan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an oleh pusat yang dipimpin langsung oleh KH Umar Syaifuddin selaku Biro Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qodiri bersama dengan Ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) beserta dengan semua koordinator sentra di setiap lembaga.[46] Setelah kurikulum pendidikan selesai dirancang, kemudian disosialisasikan untuk diterapkan pada semua lembaga dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember yang berisikan pengertian, tujuan, jenjang, metode serta munaqosyah. Hasil yang didapat pada saat observasi dapat dilihat pada lampiran 13 .[47] Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Eko Mulyadi,S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Pusat Al-Qodiri, beliau mengatakan :

> "Yang merancang terlebih dahulu adalah pusat, kemudian di sosialisasikan kepada koordinator TPMQ di sentra-sentra di lembaga pendidikan Al-Qodiri. Pertama dirapatkan secara internal dulu, kemudian baru dirapatkan secara pleno dengan semua sentra-sentra.[48]"

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I. selaku Kepala SMK Al-Qodiri Jember, beliau mengatakan bahwa :

> "Karena ini sudah ada kesatuan dengan semua lembaga yang ada berarti mengikuti petunjuk ketua TPMQ Al-Qodiri (Pak Eko) disitu sudah disiapkan kemudian diterapkan di SMK lalu disampaikan ke waka kurikulum untuk menyesuaikan dengan kurikulum SMK"[49]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka proses perencanaan yang dilakukan oleh SMK Al-Qodiri Jember adalah menerapkan kurikulum

[46] Observasi di SMK Al-Qodiri Jember, 19 November 2025
[47] https://docs.google.com/document/d/1vNE6oTlbrf4YMhJP0e0ENtGmpWQwgMZR/edit?usp=drivesdk&ouid=105664679225376541223&rtpof=true&sd=true
[48] Eko Mulyadi, diwawancarai oleh Penulis, Jember 19 November 2025
[49] Akhmad Rifa'i, diwawanarai oleh Penulis, Jember, 03 Juni 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pendidikan Al-Qur'an dari pusat sesuai dengan cita-cita pengasuh agar semua lulusan Al-Qodiri minimal bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh dokumentasi yang didapat oleh peneliti, yakni:



KURIKULUM PENDIDIKAN AL QUR'AN
PONDOK PESANTREN AL QODIRI JEMBER

Oleh : Tim Penjamin Mutu Al Qur'an Yayasan Al Qodiri Jember

A. PENGERTIAN KURIKULUM AL QUR'AN

Kurikulum pendidikan Al Qur'an adalah merupakan seperangkat rencana dan tujuan pembelajaran Al Qur'an, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Al Qur'an.

B. TUJUAN PENDIDIKAN AL QUR'AN

1. Membantu mengembangkan potensi santri kearah pembentukan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan santri berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan Sunnah rasul
2. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan keagmaan yang telah dimilikinya melalui pendidikan lanjutannnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN

1. Santri dapat mengagumi dan mencintai Al Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama
2. Santri dapat Istiqomah membaca Al Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid
3. Santri dapat membiasakan berakhlaqul Karimah sesuai dengan tuntunan Islam yang mencerminkan prilaku pecinta Al Qur'an
4. Santri dapat menghafal Al Qur'an juz 30.

D. TARGET PEMBELAJARAN

1. Khatam Al Qur'an 30 juz dengan bacaan Tartil
2. Menguasai teori pokok pokok ilmu tajwid
3. Memahami Akhlak Pecinta Al Qur'an
4. Hafal Al Qur'an juz 30

E. JENJANG DAN RUANG LINGKUP MATERI PEMBELAJARAN

1. **Jenjang Tilawati Jilid / Tilawati Remaja**
   - I. Materi pokok **Tilawati Jilid** dengan menggunakan Nada Rost, meliputi:
     - a. Tilawati Jilid 1
       1) Membaca huruf hijaiyah berharakat fathah tidak sambung dan huruf asli
       2) Membaca huruf hijaiyah harakat fathah sambung dan angka arab
     - b. Tilawati Jilid 2
       1) Membaca kalimat berharkat fathah / kasroh / dhommah
       2) Membaca kalimat berharkat fathatain / dhommatain / kasrotain
       3) Membaca macam-macam huruf ta'
       4) Membaca kalimat / bacaan panjang / mad
     - c. Tilawati Jilid 3
       1) Membaca huruf hijaiyah sukun

Gambar 4.2.
(Rapat Sosialisasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Gambar 4.2. diatas merupakan kegiatan saat melakukan rapat sosialisasi kurikulum Pendidikan Al-Qur'an kepada lembaga-lembaga dibawah naungan Al-Qodiri yang dipimpin langsung oleh ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Al-Qodiri. Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

Setelah mengikuti rapat dan menerapkan kurikulum Pendidikan Al-Qur'an, SMK Al-Qodiri kemudian melakukan pemetaan kemampuan awal, khususnya pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an kaena tidak semua peserta didik yang sekolah di SMK Al-Qodiri ini sudah fasih membaca Al-Qur'an, masih ada yang belum lancar. Dengan diadakannya tes yang bersamaan dengan tes sebelum masuk sekolah ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan tajwid dasar, serta pemahaman terhadap kaidah tilawah setiap peserta didik. Adanya pemetaan kemampuan atau disebut diferensiasi ini bermaksud untuk mempermudah pembagian jenjang peserta didik dalam kegiatan Pendidikan Al-Qur'an, dimana peserta didik dapat memahami Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya masing-masing tanpa adanya paksaan. Selain pemetaan kemampuan, perencanaan kurikulum juga melibatkan identifikasi minat dan tujuan religius peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Affandi selaku Koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an Sentra SMK Al-Qodiri, beliau menyatakan :

> "Sebelum pembagian kelas, diadakan tes untuk menentukan kemampuan peserta didik itu. Tesnya itu baca Al-Qur'an. Tesnya itu pada saat tes sebelum masuk sekolah. Nantik kan ada yang lulusan dari MTs Al-Qodiri, itu kan sudah munqosah, nanti itu tinggal melanjutkan kelas tahfidz juz 30 dengan syarat menunjukkan sertifikat munaqosah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jika nanti sudah menyelesaikan juz 30 itu, tergantung pribadi masing-masing apa ingin melanjutkan hafalan juz 1,2, atau tidak"[50]

Pernyataan tersebut diperkuat dengan dokumentasi yang didapat oleh peneliti.



Gambar 4.3.
(Tes Kemampuan Al-Qur'an)

Gambar 4.3. diatas merupakan kegiatan dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an yaitu tes untuk mengetahui kemampuan mengaji setiap peserta didik. Baru kemudian yang bertugas dapat menentukan jenjang yang akan ditempuh oleh peserta didik baru itu untuk memudahkan pembelajaran Al-Qur'an. Data peserta didik hasil tes kemampuan mengaji tersebut dapat dilihat pada lampiran 12.

Dalam proses perencanaan tersebut nantinya akan disesuaikan dengan yang terlibat dalam proses perencanaan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Affandi selaku koordinator TPMQ Sentra SMK Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa :

[50] Ahmad Affandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 November 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> "yang terlibat dalam perencanaan ini adalah waka kurikulum yaitu selaku pengampu kebijakan, dan kepala sekolah sebagai penanggung jawabnya. Setelah itu para dewan guru yang bertugas untuk mengajar Al-Qur'an itu melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang telah ditetapkan. Karena konfirmasi bisa atau tidaknya guru itu kurikulum itu yang menentukan sesuai kompetensinya."

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Farid selaku Waka Kurikulum, beliau mengatakan bahwa :

> "Proses perencanaannya itu diawal tahun ajaran baru diadakan sebuah kegiatan yang namanya pendalaman Al-Qur'an itu diikuti oleh semua kelas. TPMQ ini dilaksanakan di SMK-Al-Qodiri padahal ini di pondok, ini maksudnya bahwa tidak semua anak SMK paham dan bisa bahkan memahami secara mendalam tentang Al-Qur'an. Itulah kemudian di SMK Al-Qodiri ini walaupun notabenya sekolah vokasi diselipi yang namanya pembelajaran Al-Qur'an.[51]"

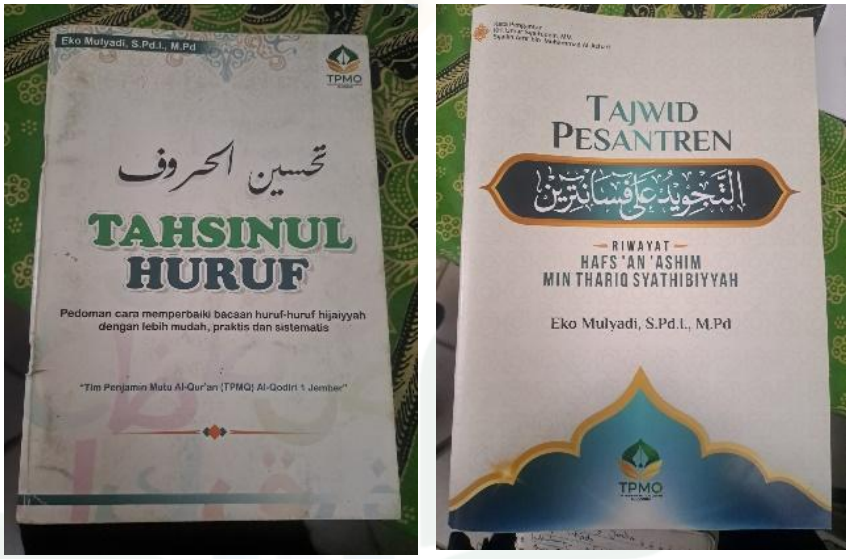
Perencanaan tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi minimal, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mencapai target yang lebih tinggi sesuai potensi masing-masing. Hal ini diwujudkan melalui penyiapan materi, buku pedoman, serta ragam aktivitas pembelajaran, dan praktik tilawah dengan pendampingan langsung oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lailatul Munawaroh, S. Pd.I. selaku Guru mengaji di SMK Al-Qodiri, beliau mengatakan :

> "kita itu diberi buku pedoman untuk mengajar peserta didik di kelas. Ada buku tajwid, tilawati dan Al-Qur'an disitu disesuaikan sama kelasnya. Terus ada penunjangnya yaitu buku tajwid. Terus kita setiap guru itu harus memiliki sertifikat atau syahadahnya untuk mengajar. Jadi tidak semua guru bisa mengajar TPMQ, hanya guru-guru yang memiliki itu saja. Untuk perencanaannya seperti apa? Mengikuti arahan dari waka kurikulum.[52]"

[51] Farid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 November 2025
[52] Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil dokumen yang diperoleh, yakni :



Gambar 4.4.
(Buku Penunjang Pembelajaran Al-Qur'an)

Gambar 4.4. diatas merupakan buku penunjang pembelajaran Al-Qur'an yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas. Dengan adanya buku penunjang tersebut maka guru akan lebih mudah dalam melakukan aktivitas pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember dengan menerapkan kurikulum pendidikan Al-Qur'an pusat yang telah dirumuskan oleh Pondok Pesantren kemudian diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri dengan memetakan kemampuan peserta didik sesuai jenjang, menyusun rencana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, menentukan rencana dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan menentukan buku penunjang pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi terlihat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung di dalam kelas. Sebelum kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dimulai, harus menentukan terlebih dahulu guru yang ditugaskan untuk mengajar. Dimana guru ini sangat berperan di dalam kelas untuk bisa menerapkan suatu materi pembelajaran Al-Qur'an untuk diajarkan pada peserta didik. Karena tidak sembarangan guru yang bisa mengajar, hanya guru yang memiliki syahadah.[53] Seperti yang dikatakan oleh Bapak Eko Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Pusat Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa :

> "Strategi TPMQ dilaksanakan melalui dua tahap utama, yaitu pembekalan dan pendampingan guru Al-Qur'an. Prosesnya itu diawali dengan standarisasi seluruh calon guru melalui uji munaqosyah. Hanya yang meraih nilai minimal 88 yang mengikuti pelatihan metode tilawati dan memperoleh syahadah sebagai syarat mutlak untuk mengajar. Peserta didik kemudian dibina secara bertahap oleh guru tersertifikasi tersebut, dan didukung dengan program peningkatan berkala (*upgrading*). [54]"

Setelah menentukan siapa saja guru yang bisa mengajar Al-Qur'an, maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang telah dibuatkan jadwal oleh waka kurikulum. Guru diberi jadwal mengajar Al-Qur'an oleh waka kurikulum. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Farid, S.Pd.I. selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa :

> "Kami mengambil guru-guru yang di TPMQ itu selain memang yang memilih ustad-ustadzahnya itu dari koordinatornya, ustad affan. Tapi dengan catatan sudah memiliki ijazah untuk mengajar artinya sudah

[53] Observasi di SMK Al-Qodiri Jember, 19 November 2025
[54] Eko Mulyadi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 19 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bersertifikasi Al-Qur'an. Kalau belum bersertifikasi kami belum memberikan jadwal untuk terkait guru Al-Qur'an.[55]"

Berdasarkan pernyataan waka kurikulum tersebut, hal senada juga dikatakan oleh Bapak Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I. selaku koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa :

"Kalau di SMK ini jumlah kelas ada 10, jadi gurunya ada 10 yang dikoordinir waka kurikulum. Kelasnya itu sesuai jam SMK. Jadi kalau dulu diklasikan sesuai kompetensi. Kalau sekarang kita maksimalkan guru dapat sertifikasi kita ikutkan untuk mengajar. Setelah pembagian kelas itu nanti langsung ke kurikulum nanti pembelajaran di klasifikan. pembagian guru itu sesuai dengan kelas formal terus untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Diklasifikasikan sesuai kelasnya masing-masing sesuai kompetensinya masing-masing.[56]"

Berdasarkan pernyataan dari koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, diperkuat juga dengan pendapat oleh Ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I. salah satu guru Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa :

"Gurunya itu bukan guru mapel, kalau gurunya itu tetap 1 itu yang ngajar di kelas Cuma misal kamu yang maju, kamu tilawati, gurunya ngajar tilawati. Misalkan manggil sudah Al-Qur'an gurunya ngajar Al-Qur'an. Misalkan pas urutan absen nomor berapa di tahfidz, nyetornya tahfidz. Berarti gurunya tetap 1 di kelas itu.[57]"

Dari wawancara di atas maka dapat dipahami bahwa selama proses pembelajaran Al-Qur'an, guru mengajar berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik agar pembelajaran Al-Qur'an lebih terarah. Setiap peserta didik mendapatkan perlakuan yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Guru sebagai fasilitator berperan secara aktif memantau perkembangan mengaji peserta didik, memberikan bimbingan langsung, serta memperbaiki kesalahan bacaan Al-Qur'an yang ditemukan. Penggunaan

[55] Farid, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 27 November 2025
[56] Ahmad Affandi, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 29 November 2025
[57] Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 28 Januari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

media pembelajaran Al-Qur'an seperti buku panduan Al-Qur'an, tilawati, dan Al-Qur'an yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik turut mendukung proses pembelajaran Al-Qur'an. Seperti kitab tilawati yang berisi pelajaran bagaimana cara membaca huruf hijaiyah dengan benar, Al-Qur'an bagi yang sudah lancar tilawati, dan tahfidz bagi yang sudah lancar Al-Qur'annya dan ingin menambah hafalan. Hal ini membantu peserta didik lebih mudah memahami materi Al-Qur'an yang dikuasai dan meningkatkan minat belajar peserta didik tanpa adanya paksaan. Selain hal tersebut, adanya jadwal juga sangat mempengaruhi keefektifitasan proses pembelajaran Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Farid. S.Pd.I., selaku waka kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa :

> "pelaksanaan TPMQ di SMK ini 1 minggu sekali setiap hari kamis ba'da dzuhur. Dari jam 12.45-14.10 difokuskan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Untuk sebelumnya itu dilaksanakan setiap hari tetapi kurang efektif. Kebetulan stafnya ada yang dari luar, ada sebagian dari pondok juga. Karena stafnya kadang ada yang telat, maka sejak saya jadi waka kurikulum maka saya pembelajaran Al-Qur'an cukup 1 minggu sekali.[58]"

Berdasarkan pernyataan waka kurikulum, hal senada juga dikatakan oleh Bapak Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I. selaku koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau menyatakan bahwa :

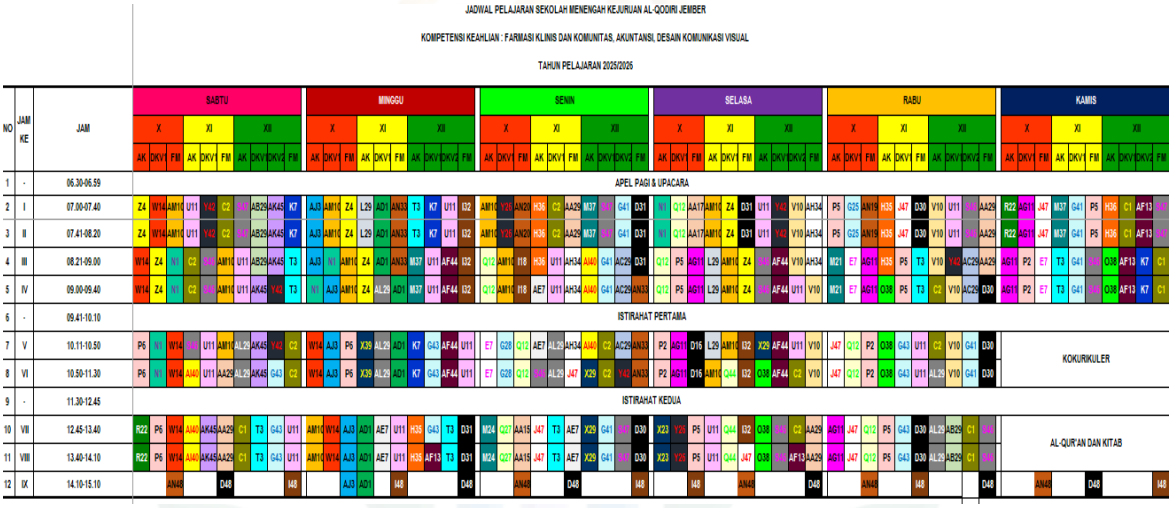
> "Untuk pelaksanaan TPMQ itu ada jam tersendiri ada jam khusus untuk pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di sekolah. yaitu setiap hari kamis jam 12.45-14.10.[59]"

[58] Farid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 November 2025
[59] Ahmad Affandi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 29 november 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, yakni :


JADWAL PELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

KOMPETENSI KEAHLIAN : FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS, AKUNTANSI, DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	JAM KE	JAM	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1	-	06.30-06.59	APEL PAGI & UPACARA					
2	I	07.00-07.40						
3	II	07.41-08.20						
4	III	08.21-09.00						
5	IV	09.00-09.40						
6	-	09.41-10.10	ISTIRAHAT PERTAMA					
7	V	10.11-10.50						KOKURIKULER
8	VI	10.50-11.30						
9	-	11.30-12.45	ISTIRAHAT KEDUA					
10	VII	12.45-13.40						AL-QUR'AN DAN KITAB
11	VIII	13.40-14.10						
12	IX	14.10-15.10						

Gambar 4.5.
(Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an)

Gambar 4.5. diatas merupakan jadwal pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, dimana pelaksanaannya itu setiap seminggu sekali yaitu pada hari kamis di jam khusus Pembelajaran Al-Qu'an atau jam terakhir pembelajaran Al-Qur'an, yaitu jam 12.45 sampai 14.10.

Berdasarkan pernyataan diatas, juga diperkuat juga dengan pendapat Ibu Lailatul Munawaroh, S.Pd.I selaku guru Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, beliau mengatakan bahwa :

> "Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an itu habis dhuhur. Pelaksanannya itu mereka kalau kelas biasa itu kan kelas farmasi, DKV, akuntansi, jadi ketika pembelajaran Al-Qur'an itu mereka perkelas itu di saring lagi mana yang masuk kategori tilawati, tahfidz, dan Al-Qur'an. Kalau pelaksanaannya itu ba'da dhuhur jam terakhir yaitu jam ke 7 dan 8 dari jam 12.45-14.10 itu.[60]"

[60] Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh Penulis, jember, 28 Januari 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil dokumen yang didapat oleh peneliti, yakni:



Gambar 4.6.
(Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an)

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember diawali dengan penentuan guru pengampu sesuai kompetensinya, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dikelompokkan ke dalam jenjang Tilawati, Al-Qur'an, dan Tahfidz. Pembelajaran tersebut dilaksanakan secara terjadwal, yaitu satu kali dalam setiap minggu pada hari Kamis, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Je mber

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dialami peserta didik. Guru melakukan penilaian secara langsung saat kegiatan membaca Al-Qur'an berlangsung, dengan mengamati kelancaran, ketepatan tajwid, serta adab membaca peserta didik. Setiap peserta didik dinilai sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga tidak disamaratakan.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan beberapa bentuk evaluasi, seperti tes membaca secara individual, setoran hafalan bagi peserta didik yang sudah mencapai tahap tersebut, serta pencatatan perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu. Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan kesempatan untuk mengulang dan mendapatkan bimbingan tambahan, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai target diberikan penguatan dan materi lanjutan.[61] Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan A-Qodiri Jember, beliau mengatakan:

> "Evaluasinya itu pada saat munaqosyah, karena itu semua sudah *include*. Cuman nanti dari guru-guru pada saat mengaji itu melihat pada saat satu persatu dipanggil untuk ujian. Nanti perlu diperluas lagi di pak affan. Saya hanya poin-poinnya saja."[62]

[61] Observasi di SMK Al-Qodiri Jember, 19 November 2025
[62] Akhmad Rifa'i, diwawanarai oleh peneliti, Jember, 03 Juni 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I. selaku koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa:

> "Jadi evaluasinya itu ujian yang ada di sekolah ketika ujian semester ganjil berarti Al-Qur'an anak2 juga tes Al-Qur'an secara lisan. Peserta didik baca sesuai dengan tingkatannya secara lisan. Nanti dari hasil evaluasi itu dijaring yang paling lancar nanti diikutkan munaqosah di pusat. Jika munaqosahnya lulus dapat sertifikat. Evaluasi sekolah ada 2 kali, kalau munaqosah di pusat ada 2 kali biasanya. Munaqosah yang kedua itu sebelum peserta didik ujian akhir, sebelum puasa biasanya. Jadi evaluasinya itu 4 kali dalam 1 tahun[63]"

Hal tersebut diperjelas oleh hasil wawancara dengan Ibu Lailatul munawaroh, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, beliau mengatakan bahwa:

> Kalok evaluasinya kan ini selain munaqosah ikut umum yang di pusat, disini juga ada munaqosah. Selain itu di SMK ini khusus TPMQnya ini ada ujian tulisnya. Jadi ketika ujian tengah semester, ujian semester 1 dan 2 pun mapel TPMQ ini ada dalam jadwal ujian. Kayak ujian UTS. Jadi disitu hari terakhir khusus mapel TPMQ. Jadi mereka tes tuis terkait tajwid sama tes baca Al-Qur'an. Jadi untuk evaluasinya itu sama seperti mapel yang lain, ujian semester ganjil genap. tes yang disini hanya untuk pemantapan seberapa jauh mereka paham terhadap materi. Kalok yang munaqosah yang di pusat untuk mendapatkan syahadahnya itu, sertifikatnya itu[64]"

Berdasarkan wawancara diatas maka dapat dipahami bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri ini adanya ujian untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan yang didapat selama belajar mengaji.

Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya. Dengan cara ini, guru dapat menyesuaikan kembali metode, materi, maupun pembagian kelompok belajar agar lebih sesuai dengan kondisi peserta didik

[63] Ahmad Affandi, diwawaancarai oleh Peneliti, jember, 29 November 2025
[64] Lailatul Munawaroh, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Januari 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di kelas. Pernyataan tersebut diperjelas dengan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I. selaku koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri yang juga merangkap sebagai guru mengaji, beliau mengtakan bahwa :

> "Yang sudah dapat sertifikat nanti diarahkan. Jadi nanti dihimbau untuk tahfidznya. Jadi yang sudah dapat sertifikat diarahkan menghafal juz 30. Jiika kelas 1 munaqosyah sudah lulus Berarti nanti dewan guru yang ada di SMK mengajarnya materi tahfidz suruh hafalan. Tinggal gurunya menyimak saja. Nanti juz 30 sudah hafal, terus apa kelanjutannya? Dia bebas mau melanjutkan hafalan juz 1 juz 2 juz 3 yang penting tetap belajar Al-Qur'an sambil menjaga hafalan juz 30. Jadi dihimbau untuk menambah hafalan juz 1 2 3.[65]"

Dari semua pernyataan diatas diperjelas oleh hasil dokumentasi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang di ambil oleh peneliti.



Gambar 4.7.
(Munaqosyah TPMQ Al-Qodiri)

Gambar 4.7. diatas merupakan munaqosyah yang dilaksanakan oleh Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an (TPMQ) Al-Qodiri yang mana merupakan evaluasi dari pembelajaran Al-Qur'an yang diikuti oleh Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut terlihat bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember berupa ujian-ujian secara berkelanjutan dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kemudian

[65] Ahmad Affandi, diwawancarai oleh penulis, jember, 29 November 2025

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ketika memenuhi syarat maka akan diikutkan munaqosyah atau ujian yang dilaksanakan oleh TPMQ pusat agar memperoleh syahadah sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih nyata tentang perkembangan kemampuan masing-masing peserta didik.

Tabel 4.1.
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	perencanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember dengan menerapkan kurikulum pendidikan Al-Qur'an pusat yang telah dirumuskan oleh Pondok Pesantren kemudian diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri dengan memetakan kemampuan peserta didik sesuai jenjang, menyusun rencana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, menentukan rencana dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan menentukan buku penunjang pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan.
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember diawali dengan penentuan guru pengampu sesuai kompetensinya, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dikelompokkan ke dalam jenjang Tilawati, Al-Qur'an, dan Tahfidz. Pembelajaran tersebut dilaksanakan secara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		terjadwal, yaitu satu kali dalam setiap minggu pada hari Kamis, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.
3.	Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut terlihat bahwa evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember berupa ujian-ujian secara berkelanjutan dan menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kemudian ketika memenuhi syarat maka akan diikutkan munaqosyah atau ujian yang dilaksanakan oleh TPMQ pusat agar memperoleh syahadah sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih nyata tentang perkembangan kemampuan masing-masing peserta didik.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan berikut, peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan data-data yang dihasilkan dari proses pengumpulan data terkait dengan fokus masalah yang telah ditetapkan.

1. **Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember**

Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember merupakan langkah awal dalam menjalankan kegiatan yang bertujuan untuk mengakomodasikan keragaman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemampuan, minat, serta gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perencanaan ini disusun melalui serangkaian analisis kebutuhan yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an bersama tim kurikulum sekolah, tim penjamin mutu Al-Qur'an, serta pengasuh yayasan Al-Qodiri 1 Jember. Perencanaan ini diawali dengan perancangan kurikulum pendidikan Al-Qur'an oleh pusat yang dipimpin langsung oleh KH Umar Syaifuddin selaku Biro Pendidikan Pondok Pesantren Al-Qodiri bersama dengan Ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an beserta dengan semua Koordinator sentra di setiap lembaga.

Menurut analisis yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember telah dilakukan dengan cukup baik.

Perencanaan hal ini sesuai dengan teori Kahfi dan Kasanofa dalam jurnal, belau mengatakan bahwa "perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam manajemen pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap ini, guru menyusun berbagai komponen pembelajaran secara sistematis, mulai dari penentuan tujuan, penyusunan materi, pemilihan strategi, metode, media, hingga teknik penilaian yang akan digunakan."[66]

[66] Kahfi S. dan R. Kasanova, "Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)," *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* Vol 3, No. 1 (2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Proses perencanaan yang dilakukan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri adalah melakukan pemetaan kemampuan awal peserta didik, khususnya pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an, penguasaan tajwid dasar, serta pemahaman terhadap kaidah tilawah. Selain pemetaan kemampuan, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an juga melibatkan identifikasi minat dan tujuan religius peserta didik, misalnya minat mendalami tahfidz, tilawah, atau sekadar meningkatkan kefasihan membaca. Dalam proses perencanaan tersebut nantinya akan disesuaikan dengan kurikulum yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri. Hal ini diperkuat dengan teori Mohammad Zaini dalam bukunya beliau mendefinisikan manajemen pembelajaran ialah suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efesien.[67]

Pada tahap berikutnya, guru menyusun rencana pembelajaran mingguan dan semester yang bersifat fleksibel. Perencanaan tidak hanya berfokus pada pencapaian kompetensi minimal, tetapi juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk mencapai target yang lebih tinggi sesuai potensi masing-masing. Hal ini diwujudkan melalui penyiapan materi, modul, serta ragam aktivitas pembelajaran, dan praktik tilawah dengan pendampingan langsung. Hal ini diperkuat dengan teori Agus dan Zaini, yang

[67] Mohammad *Zaini, Manajemen Pembelajaran : Kajian Teoritis dan Praktis*, (IAIN Jember Press, 2021), hlm 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendefinisikan bahan ajar adalah apa yang guru ajarkan kepada peserta didik. Konten dapat dibedakan sebagai tanggapan terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik maupun kombinasi dari ketiganya. Guru perlu menyediakan bahan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember telah dilaksanakan dengan baik melalui penyusunan kurikulum, pemetaan kemampuan awal, minat, dan kebutuhan belajar peserta didik, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang fleksibel. Perencanaan tersebut menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi masing-masing peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

2. **Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember**

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses penerapan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi, pelaksanaan tersebut diwujudkan melalui interaksi antara guru dan peserta didik di dalam kelas dengan menyesuaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan kemampuan dan kebutuhan belajar masing-masing peserta didik.

Berdasarkan teori dari Mohammad Zaini mendefinisikan Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari rencana yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini, guru mengelola proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran di dalam kelas melalui berbagai aktivitas yang mendorong peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Selain melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru juga melakukan pengelolaan kelas, membimbing peserta didik, serta memanfaatkan berbagai metode dan media pembelajaran yang telah direncanakan.[68]

Adapun konsep pelaksanaannya yaitu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, harus menentukan guru yang ditugaskan untuk mengajar. Karena tidak sembarang guru bisa mengajar, hanya guru yang memiliki syahadah yang bisa. Setelah menentukan siapa saja guru yang bisa mengajar Al-Qur'an, maka selanjutnya adalah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran yang ditentukan oleh waka kurikulum.

Guru tidak hanya menerapkan satu metode yang sama untuk seluruh peserta didik, melainkan menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Peserta didik yang masih berada pada tahap dasar dalam membaca Al-Qur'an mendapatkan pendampingan lebih intensif melalui latihan membaca secara bertahap, sedangkan peserta didik yang sudah lancar diarahkan pada perbaikan tajwid dan peningkatan kualitas bacaan.

Selama proses pembelajaran, guru juga mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan agar pembelajaran lebih terarah. Setiap kelompok mendapatkan perlakuan yang berbeda sesuai dengan

[68] Mohammad *Zaini, Manajemen Pembelajaran : Kajian Teoritis dan Praktis*, (IAIN Jember Press, 2021), hlm 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kebutuhannya. Guru secara aktif memantau perkembangan peserta didik, memberikan bimbingan langsung, serta memperbaiki kesalahan bacaan yang ditemukan. Penggunaan media pembelajaran seperti buku panduan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik turut mendukung proses pembelajaran. Hal ini membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan meningkatkan minat belajar mereka.

Hal tersebut juga diperkuat dengan teori Ahmad Teguh, yang mengatakan bahwa Konsep pembelajaran berdiferensiasi merupakan konsep yang bagus dan ideal, tapi menjadi tantangan guru untuk kreatif. Dengan pembelajaran itu, potensi peserta didik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaiannya.[69] Jadi peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri ini belajar Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya, tidak harus sama dengan temannya, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik tersebut.

Adapun pendekatan diferensiasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri adalah diferensiasi konten. Melalui diferensiasi konten, peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri dapat mengembangkan potensinya sesuai kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaian masing-masing dengan membedakan materi pembelajaran, yakni Tilawati untuk dasar bacaan, Al-Qur'an untuk pemahaman dan penerapan, serta Tahfidz untuk capaian hafalan. Dengan

[69] Ahmad Teguh Purnawanto, "Pembelajaran Berdiferensiasi", *Jurnal Ilmiah Pedagogy* Volume 2 Nomor 1 Februari 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

demikian, setiap peserta didik belajar mengaji sesuai kemampuannya tanpa dipaksakan sama dengan temannya, melainkan disesuaikan dengan kebutuhannya masing-masing.

Hal tersebut diperkuat dengan teori Agus & Zaini, yang mengatakan bahwa konten dalam pembelajaran berdiferensiasi, yang berhubungan dengan apa yang akan peserta didik ketahui, pahami, dan pelajari, menuntut guru untuk memodifikasi cara setiap peserta didik mempelajari suatu topik pembelajaran dengan membedakan konten sebagai respons terhadap kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik maupun kombinasinya, sehingga guru perlu menyediakan bahan dan alat yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.[70]

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan melalui penetapan guru yang kompeten, pengelompokan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan, serta penerapan diferensiasi konten yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan materi Tilawati, Al-Qur'an, dan Tahfidz, disertai bimbingan serta pendampingan sesuai kemampuan masing-masing sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mendukung perkembangan kemampuan Al-Qur'an peserta didik.

[70] Agus Purwowidodo & Muhammad Zaini, *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi kurikulum Merdeka Belajar*, (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka, 2023),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. **Evaluasi Pembelajaran' Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember**

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an merupakan tahap tindak lanjut yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh. Melalui evaluasi, sekolah dapat menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta menganalisis hasil yang diperoleh sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Hal ini diperkuat dengan teori Mohammad Zaini yang mendefinisikan Evaluasi hasil pembelajaran merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan, mengukur, dan menafsirkan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik. Melalui kegiatan evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang telah dicapai setelah peserta didik mengikuti proses pembelajaran. Hasil evaluasi biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai, predikat, atau bentuk penilaian lainnya yang mencerminkan tingkat keberhasilan belajar.[71]

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, proses evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses belajar yang dialami peserta didik. Guru melakukan penilaian secara langsung saat kegiatan membaca Al-Qur'an

[71] Mohammad *Zaini, Manajemen Pembelajaran : Kajian Teoritis dan Praktis*, (IAIN Jember Press, 2021), hlm 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berlangsung, dengan mengamati kelancaran, ketepatan tajwid, serta adab membaca peserta didik. Setiap peserta didik dinilai sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga tidak disamaratakan.

Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan beberapa bentuk evaluasi, seperti tes membaca secara individual, setoran hafalan bagi peserta didik yang sudah mencapai tahap tersebut, serta pencatatan perkembangan kemampuan peserta didik dari waktu ke waktu. Peserta didik yang masih mengalami kesulitan diberikan kesempatan untuk mengulang dan mendapatkan bimbingan tambahan, sedangkan peserta didik yang sudah mencapai target diberikan penguatan dan materi lanjutan. Selain itu, hasil evaluasi juga digunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkah pembelajaran berikutnya. Dengan cara ini, guru dapat menyesuaikan kembali metode, materi, maupun pembagian kelompok belajar agar lebih sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas.

Jadi evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi tidak hanya dilakukan melalui tes membaca individual, setoran hafalan bagi peserta didik yang telah mencapai tahap tertentu, serta pencatatan perkembangan kemampuan secara berkala, melainkan juga melalui pelaksanaan munaqosyah. Munaqosyah merupakan bentuk evaluasi komprehensif yang berfungsi sebagai ujian standarisasi kelulusan dan sertifikasi kompetensi peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, menguji capaian pembelajaran secara langsung dan terstruktur. Dengan demikian, munaqosyah menjadi instrumen penilaian akhir

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang memastikan bahwa peserta didik telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Hal ini diperkuat dengan teori pembelajaran berdiferensiasi akan memberikan dampak bagi sekolah, kelas, dan terutama kepada peserta didik. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, tidak semua peserta didik bisa kita beri perlakuan yang sama. Jika kita tidak memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka hal tersebut dapat menghambat peserta didik untuk bisa maju dan berkembang belajarnya.[72]

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menilai proses dan hasil belajar peserta didik sesuai tingkat kemampuannya. Evaluasi dilakukan melalui tes membaca, setoran hafalan, pemantauan perkembangan, serta munaqosyah sebagai ujian standarisasi kompetensi. Hasil evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar untuk memperbaiki strategi, metode, dan pengelompokan pembelajaran sehingga kebutuhan belajar setiap peserta didik dapat terakomodasi secara optimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

[72] Agus Purwowidodo & Muhammad Zaini, *Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi kurikulum Merdeka Belajar*, (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka, 2023),

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan temuan pembahasan penelitian dilapangan, maka ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember yaitu dengan menerapkan kurikulum pendidikan Al-Qur'an pusat yang telah dirumuskan oleh Pondok Pesantren kemudian diterapkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri dengan memetakan kemampuan peserta didik sesuai jenjang, menyusun rencana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, menentukan rencana dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan menentukan buku penunjang pembelajaran Al-Qur'an yang akan diterapkan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember yaitu diawali dengan penentuan guru pengampu sesuai kompetensinya, kemudian dilanjutkan dengan pemetaan peserta didik berdasarkan kemampuan yang dikelompokkan ke dalam jenjang Tilawati, Al-Qur'an, dan Tahfidz. Pembelajaran tersebut dilaksanakan secara terjadwal, yaitu satu kali dalam setiap minggu pada hari Kamis, sehingga proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.
3. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember yaitu berupa ujian-ujian secara berkelanjutan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kemudian ketika memenuhi syarat maka akan diikutkan munaqosyah atau ujian yang dilaksanakan oleh TPMQ pusat agar memperoleh syahadah sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih nyata tentang perkembangan kemampuan masing-masing peserta didik.

B. Saran

Setelah Didapatkannya hasil berdasarkan penemuan dalam penelitian, maka disini peneliti memberikan masukan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

   Sebagai kepala sekolah yang merupakan pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan agar selalu memberikan motivasi serta arahan yang konstruktif kepada bawahan agar supaya bisa meningkatkan kinerja dalam kegiatan kurikulum pendidikan Al-Qur'an. Serta perlu melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap ketercapaian target kurikulum pendidikan Al-Qur'an (seperti tahfidz dan kelancaran tilawati)

2. Guru Mengaji

   Sebagai seorang guru mengaji sekaligus bagian dari Tim Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an, diharapkan agar para pendidik mampu mengintegrasikan teknologi modern sebagai media inovatif untuk memperkaya metode pembelajaran Al-Qur'an. Langkah ini penting untuk menciptakan suasana belajar Al-Qur'an yang interaktif, relevan, dan tidak membosankan bagi generasi muda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lain yangingin melakukan penelitian serupa atau lanjutan dengan topik dan isu yang sama dan bisa membahas lebih dalam mengenai manajemen kurikulum pendidikan Al-Qur'an serta penelitian ini bisa disempurnakan kembali oleh peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Ahmad. ” Wawancara Pra Penelitian”, Koordinator Tim Penjamin Mutu Al-Qur’an Sentra Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri, Tatap Muka, Juli 2025

Affandi, Ahmad. diwawancarai oleh Penulis, Jember, 29 November 2025

Al-Qur’an dan Terjemahan Surat Al-Isra Ayat 106

Al-Qur’an dan Terjemahan Surat. Al-Hasyr Ayat 18

Anggriani, Nur Intan, “Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode At-Tibyan Dalam Meningkatkan Mutu Membaca Al Qur'an Peserta Didik” (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023)

An-Nidzam, *Wawasan Al-Qur’an tentang Pendidikan dan Pengajaran*, *Jurnal Studi Keislaman* 6, No. 2 (2024).\

Azani, Astri. Sarmila Sarmila & Gusmaneli Gusmaneli, “Hakikat Belajar dan Pembelajaran”, *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* Vol. 2 No. 3 Juni 2024

Badriah, Ahmad Zain Sarnoto, Siskandar, Junaidin. *“Manajemen Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sma Islam Dian Didaktika Depok Jawa Barat” INNOVATIVE: Journa Of Social Science* Research Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023

Buna’i, *Manajemen Kurikulum* (Pamekasan : Duta Media Publishing, 2022),

Bunyamin, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: UPT UHAMKA Press, 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Chusniyah, Atin, & Imam Makruf, "*Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an Di Kuttab Al Faruq Sukoharjo"*, *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 6 No. 1, (2024) https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4387

Danuri dkk, *Model Pembelajaran Diferensiasi Untuk Sekolah Dasar Inklusif*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023).

Dwi, Fazza Erwina, & Rara Lauchia,"Peran Kurikulum Dalam Pendidikan", *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendeia*, Vol : 1 No: 4, (Juni 2024), https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/365

E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2023)

Farid, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 27 November 2025

Fauzi, Ahmad "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pesantren Mohamad Amin Darunnajah 15 Bengkulu", (*Skripsi Universitas Darunnajah Kampus 2 Bogor, 2025*)

Ferdiansyah, Muhamad Akbar, Muhammad Sarbini, and Ade Kohar. 2023. "Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMAMuhammadiyah Kota Bogor". *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah* 3 (02). (2023) https://doi.org/10.30868/cendikia.v3i02.4743

Fika, Oktalina, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Di MTS Perguruan Diniah Putri Lampung*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2019)

Fitriyah & Moh Bisri, "Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* Vol 9, No 2, Mei 2023 http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD

Hikassaniah, Mina., Ifnaldi, Maria Botifar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai (*Studi Living Qur'an*)", *Jurnal Literasiologi*, Volume 12 Nomor 4, (2022) https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

https://docs.google.com/document/d/1vNE6oTlbrf4YMhJP0e0ENtGmpWQwgMZR/edit?usp=drivesdk&ouid=105664679225376541223&rtpof=true&sd=true

Istiqomah, Rosyida & Reni Lailina Hidayah, "Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kasus Longitudinal Di Pondok Pesantren", Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 6, No. 1, 2021.

Juhri, Aidil, dkk, "Penguatan Tahsin, Tahfidz, dan Tadabbur Al-Qur'an bagi Santri PPTQ Raudhatul Jannah Panaikang Makassar" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 6 No. 2 (2026)

Kahfi, S., dan R. Kasanova. "Manajemen Pondok Pesantren di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro)." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* Vol 3, No. 1 (2020)

Komariah, Nur. *Pengantar Manajemen Kurikulum,* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021).

Kompri, *Manajemen Pendidikan Jilid 2*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Kurnia, Deti., Misbahhudin, Santi Setiawati, "Memahami Makna Pendidikan dalam Alquran: Terminologi, Tujuan dan Nilai-Nilai Karakter", *AL-FIQH: Journal of Islamic Studies* Vol. 1. No. 2., (Agustus 2023). https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i1.211

Lexy, J Moleong , Metodologi Peneltian Kualitatif, (Bandung PT Emaja Rosda Karya, 2014).

Mulyadi, Eko. diwawancarai oleh Penulis, Jember 19 November 2025

Munawaroh, Lailatul. diwawancarai oleh Penulis, Jember, 28 Januari 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nur Hidayat, Yani Pratiwi & Iqbal Mustaqim, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka" *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* Volume 8 Nomor 7 Juli 2025 https://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/8547/5888

Observasi di SMK Al-Qodiri Jember, 19 November 2025

Observasi Pra Penelitian Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember, Juli 2025

Purnama, Muhammad Dony, Ali Maulida, and Muhammad Sarbini. 2019. "Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttab Al-Fatih Bantarjati Bogor". *Prosa PAI : Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1 (2B). https://doi.org/10.30868/ppai.v1i2B.478.

Purnawanto, Ahmad Teguh, "Pembelajaran Berdiferensiasi", *Jurnal Ilmiah Pedagogy* Volume 2 Nomor 1 Februari 2023 https://doi.org/10.63889/pedagogy.v16i1.152

Purwowidodo, Agus. & Muhammad Zaini*, Teori dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi kurikulum Merdeka Belajar,* (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka, 2023)

Rahardjo, Mudjia. *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif* (Malang: UIN Malik Ibrahim, 2011)

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat (1) huruf b; Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Rifa'i, Akhmad diwawanarai oleh Penulis, Jember, 03 Juni 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHAS JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Riza, Safrur, and Barrulwalidin Barrulwalidin. 2023. "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran". *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* 1 (2). https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157.

Rokhmawanto, Sulis, And Imam Subarkah. "Manajemen Kurikulum Tahfidzul Qur'an Bagi Generasi Alpha Pondok Pesantren Tahfidz Anak Yanbu'ul Qur'an Tersobo Prembun Kebumen". *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Studi Islam* Vol. 6 No. 2, (2019). https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v6i2.339

Royani, Ahmad. Asmi Faiqatul Himmah, Muhammad Junaidi, "Pendampingan Pembelajaran Model Blended Learningbagi Guru Madrasah Pinggiran Dalam Menghadapi Era 5.0", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,* Volume 5, No. 2, Oktober 2022 https://ejournal.uniib.ac.id/index.php/Abdi_Kami/article/view/1587/913

Saldana., Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications

Sari, Iis Widia. "Manajemen Pembelajaran Program Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kompetensi Peserta Didik Di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022" (Institut Agama Islam Darussalam Banyuwangi 2023)

Sekretariat Negara Republik Indonesia, UU Nomor 20 Tahun 2003

Sholihah, Zakiyatus. & Aufa Maulida Fitrianingrum, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Era Digital*, (Tahta Media Grup, Desember 2024)

Sopwandin, Iwan. dkk. "Manajemen Kurikulum dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan", *J-MPI : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, (Juni 2023) https://doi.org/10.18860/jmpi.v8i1.19210

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2018)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2016)

Tomlinson, Carol Ann, *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*, 2nd ed. (Alexandria, VA: ASCD, 2017),

Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.

Usriyah, Lailatul. *Perencanaan Pembelajaran* (Indramayu : CV Adanu Abimata, 2021)

Widodo, Wahyudi., "Manajemen Kurikulum Pesantren Modern dalam Mengintegrasikan Nilai Keislaman dan Sains Di Pondok Pesantren Anwarul Huda Malang", *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains* 5, (2) (2025): https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i2.4886

Winoto, Suhadi. *Dasar dasar Manajemen* (Yogyakarta : CV Bulding, 2020)

Zaini, Mohammad., *Manajemen Pembelajaran : Kajian Teoritis dan Praktis*, (IAIN Jember Press, 2021),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Amelia Rasida**

NIM : **214101030024**

Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Jurusan : **Pendidikan Islam dan Bahasa**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Instansi : **Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember" adalah hasil penelitian/karya sendiri, dan tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya yang dikutip dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan keaslian skripsi ini saya dengan sebenar-benarnya.

Jember, 25 Juni 2026
Menyatakan,



Amelia Rasida
214101030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id
Di pindai dengan CamScanner

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi	1. Perencanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an 2. Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an 3. Evaluasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an 4. Diferensiasi	1. Perencanaan - Perumusan Tujuan - Strategi Perencanan 2. Pelaksanaan -Konsep Kurikulum - Pelaksanaan Kegiatan 3. Evaluasi - Kinerja Kurikulum - Pencapaian Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an 4. Diferensiasi - Konten - Proses	Data Primer 1. Observasi 2. Wawancara - Ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an Al-Qodiri - Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri - Koordinator TPMQ Sentra SMK Al-Qodiri - Waka Kurikulum	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan 3. Lokasi Penelitian : SMK Al-Qodiri Jember 4. Teknik Pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi 5. Analisis Data : Penyajian Data, Reduksi data, Kesimpulan	1. Bagaimana Perencanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember? 2. Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

			- Produk	SMK Al-Qodiri - Guru Mengaji - Peserta Didik 3. Dokumentasi	6. Keabsahan Data : Triangulasi Sumber, Triangulasi teknik	3. Bagaimana Evaluasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Lampiran 3

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Observasi

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada
1.	Perencanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
2.	Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
3.	Evaluasi Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
4.	Sarana dan Prasarana Pendukung Kegiatan Pendidikan Al-Qur'an Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
5.	Kegiatan Pendidikan Al-Qur'an didalam maupun diluar kelas Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	

B. Dokumentasi

No.	Aspek Yang Diamati	Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
2.	Profil Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri jember	Ada	
3.	Visi Dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
4.	Struktur Organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
5.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	
6.	Data-data yang berkaitan dengan Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember	Ada	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

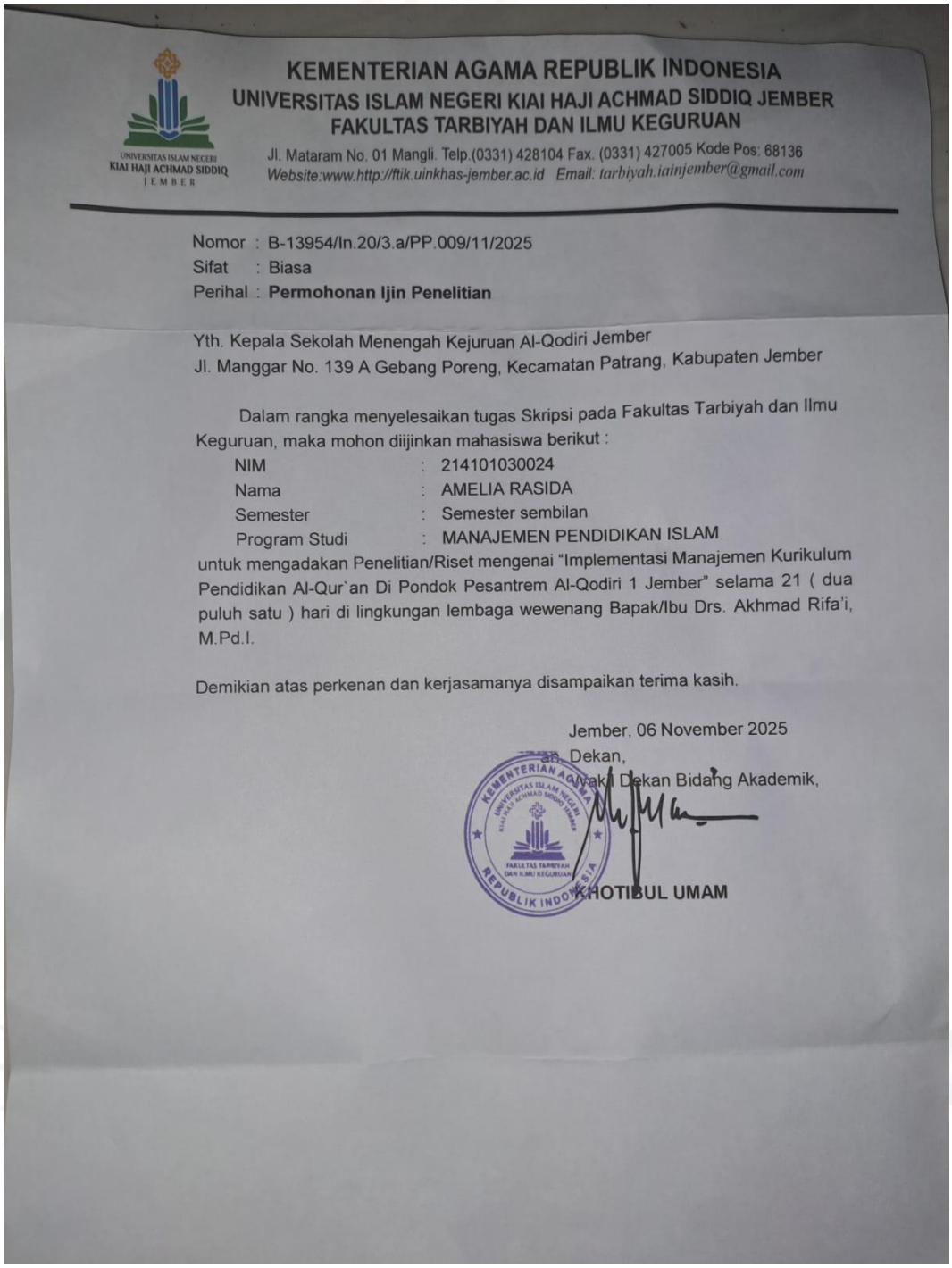
C. Wawancara

No.	Fokus	Instrumen Wawancara	Informan
1.	Perencanaan	1. Apa yang menjadi dasar dalam penyusunan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an? 2. Bagaimana proses penyusunan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember? 3. Bagaimana proses Perencanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember?	4. Ketua TPMQ Pusat Al-Qodiri 5. Kepala Sekolah 6. Waka Kurikulum 7. Koordinator TPMQ Sentra SMK Al-Qodiri
2.	Pelaksanaan	1. Bagaimana konsep pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember? 2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Di Sekolah Menengah kejuruan Al-Qodiri jember?	3. Ketua TPMQ Pusat Al-Qodiri 4. Kepala Sekolah 5. Waka Kurikulum 6. Koordinator TPMQ Sentra SMK 7. Guru Mengaji
3.	Evaluasi	1. Bagaimana Evaluasi yang dilakukan dalam Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember? 2. Apa yang menjadi tolak ukur keberhasilan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi Di Sekolah Menengag Kejuruan Al-Qodiri Jember?	3. Ketua TPMQ Pusat 4. Kepala Sekolah 5. Waka Kurikulum 6. Koordinator TPMQ Sentra SMK Al-Qodiri 7. Guru Mengaji 8. Peserta Didik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13954/In.20/3.a/PP.009/11/2025
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember
Jl. Manggar No. 139 A Gebang Poreng, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	214101030024
Nama	:	AMELIA RASIDA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur`an Di Pondok Pesantrem Al-Qodiri 1 Jember" selama 21 (dua puluh satu) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 06 November 2025
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 5

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

No.	Tanggal	Deskripsi Penelitian	Nama Informan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 06 November 2025	Observasi awal pra penelitian	Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I.	
2.	Selasa, 18 November 2025	Menyerahkan surat ijin penelitian	Karyanto	
3.	Rabu, 19 November 2025	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Eko Mulyadi, S.Pd., M.Pd.	
4.	Rabu, 19 November 2025	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I	
5.	Kamis, 27 November 2025	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Farid, S.Pd.I	
6.	Sabtu, 29 November 2025	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I.	
7.	Rabu, 28 Januari 2026	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Lailatul Munawaroh, S.Pd.	
8.	Rabu, 28 Januari 2026	Observasi, wawancara dan dokumentasi	Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I.	
9.	Rabu, 13 Mei 2026	Melengkapi Dokumen Terkait Penelitian	Ahmad Affandi, S.E., M.Pd.I.	
10	Selasa, 03 Juni 2026	Mengambil Surat Telah Melakukan Penelitian	Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I.	

Jember, 03 Juni 2026
Kepala Sekolah

YAYASAN AL-QODIRI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI TERAKREDITASI JEMBER

Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 6

Surat Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN AL-QODIRI
SMK AL-QODIRI JEMBER
KOMPETENSI KEAHLIAN : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL,AKUNTANSI & FARMASI
NSS : 342052431318 NPSN : 69727607 STATUS : TERAKREDITASI
Jalan Manggar 139-A Gebang Patrang Jember Telp. (0331) 421550 Kode Pos : 68117 E-mail : smkalqodiri29@gmail.com
Kreatif, Mandiri & Berakhlaqul Karimah

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 276/SMK.AQ/VI/2026

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: **Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.Pd.I**
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Al-Qodiri Jember

Dengan ini menerangkan, bahwasanya mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama	: **Amelia Rasida**
NIM	: 214101030024
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: Pendidikan Islam dan Bahasa
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan Penelitian di SMK Al-Qodiri Jember, pada 25 November 2025 – 03 Juni 2026, untuk memperoleh data dalam rangka sebagai penunjang penyusunan Skripsi yang berjudul :

"Manajemen Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Berdiferensiasi di Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember"

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Juni 2026
Mengetahui,
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

Drs. H. AKHMAD RIFA'I, M.Pd.I

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 7

DOKUMENTASI





Wawancara dengan Ketua Tim Penjamin Mutu Al-Qur'an Pusat Al-Qodiri





Wawancara dengan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Al-Qodiri Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id




Wawancara dengan Koordinator TPMQ Sentra SMK Al-Qodiri





Wawancara dengan Waka Kurikulum SMK Al-Qodiri




Wawancara dengan Guru Al-Qur'an SMK Al-Qodiri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



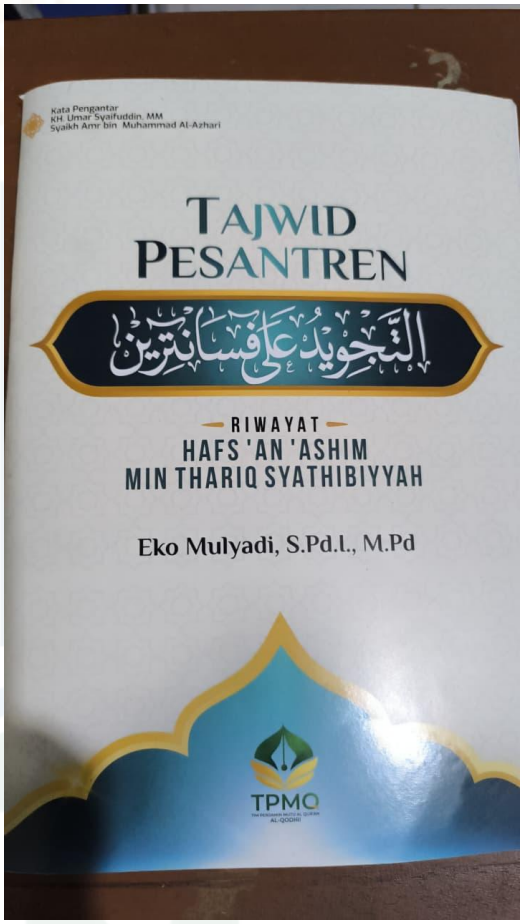
Wawancara dengan Peserta Didik SMK Al-Qodiri

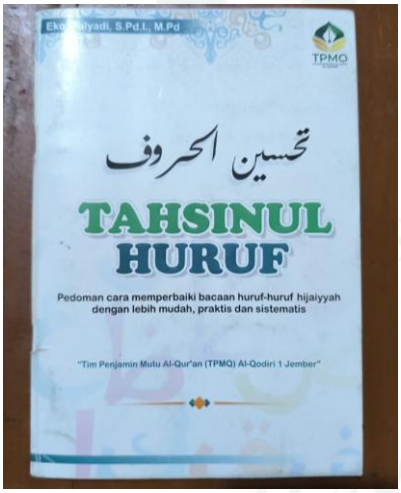
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 8





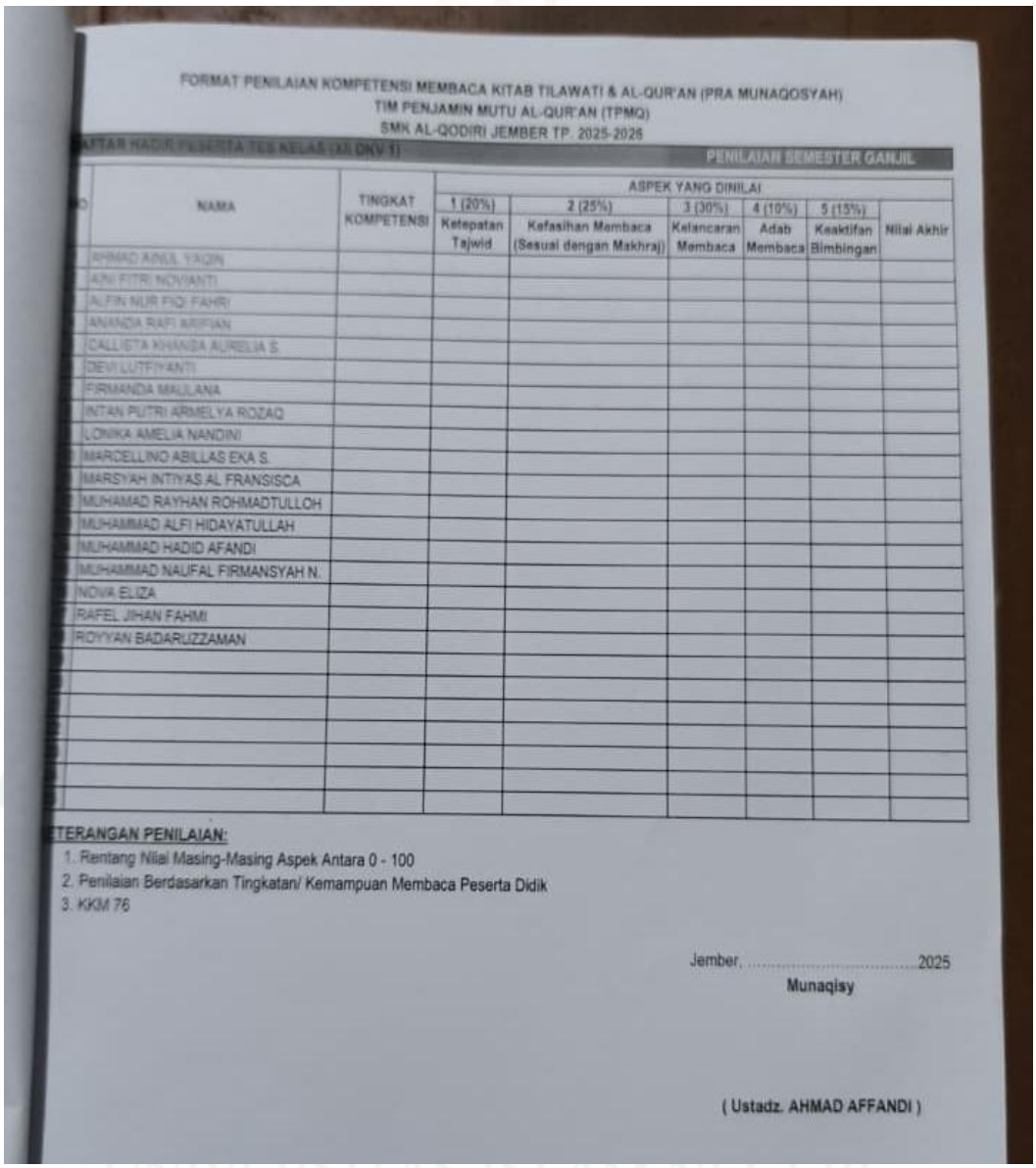




(Buku Penunjang Pendidikan Al-Qur’an SMK Al-Qodiri)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 9



FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI MEMBACA KITAB TILAWATI & AL-QUR'AN (PRA MUNAQOSYAH)
TIM PENJAMIN MUTU AL-QUR'AN (TPMQ)
SMK AL-QODIRI JEMBER TP. 2025-2026

DAFTAR HADIR PESERTA TES KELAS (XII DKV 1) — PENILAIAN SEMESTER GANJIL

NO	NAMA	TINGKAT KOMPETENSI	ASPEK YANG DINILAI					Nilai Akhir
			1 (20%) Ketepatan Tajwid	2 (25%) Kefasihan Membaca (Sesuai dengan Makhraj)	3 (30%) Kelancaran Membaca	4 (10%) Adab Membaca	5 (15%) Keaktifan Bimbingan	
1	AHMAD AINUL YAQIN							
2	AINI FITRI NOVIANTI							
3	ALFIN NUR FIQI FAHRI							
4	ANANDA RAFI ARIFIAN							
5	CALLISTA KHANZA AURELIA S.							
6	DEVI LUTFIYANTI							
7	FIRMANDA MAULANA							
8	INTAN PUTRI ARMELYA ROZAQ							
9	LONIKA AMELIA NANDINI							
10	MARCELLINO ABILLAS EKA S.							
11	MARSYAH INTIYAS AL FRANSISCA							
12	MUHAMAD RAYHAN ROHMADTULLOH							
13	MUHAMMAD ALFI HIDAYATULLAH							
14	MUHAMMAD HADID AFANDI							
15	MUHAMMAD NAUFAL FIRMANSYAH N.							
16	NOVA ELIZA							
17	RAFEL JIHAN FAHMI							
18	ROYYAN BADARUZZAMAN							
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								

KETERANGAN PENILAIAN:
1. Rentang Nilai Masing-Masing Aspek Antara 0 - 100
2. Penilaian Berdasarkan Tingkatan/ Kemampuan Membaca Peserta Didik
3. KKM 76

Jember, ...2025
Munaqisy

(Ustadz. AHMAD AFFANDI)

(Form Penliaian Pendidikan Al-Qur'an)

UNIVERSITAS KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 10

JADWAL PELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

KOMPETENSI KEAHLIAN : FARMASI KLINIS DAN KOMUNITAS, AKUNTANSI, DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	JAM KE	JAM	SABTU												MINGGU											
			X			XI			XII						X			XI			XII					
			AK	DKV1	FM	AK	DKV1	FM	AK	DKV1	DKV2	FM			AK	DKV1	FM	AK	DKV1	FM	AK	DKV1	DKV2	FM		
1	-	06.30-06.59	APEL PAGI & UPACARA																							
2	I	07.00-07.40	Z4	W14	AM10	U11	Y42	C2	B48	AB29	AK45	K7			AJ3	AM10	Z4	L29	AD1	AN33	T3	K7	U11	I32		
3	II	07.41-08.20	Z4	W14	AM10	U11	Y42	C2	B48	AB29	AK45	K7			AJ3	AM10	Z4	L29	AD1	AN33	T3	K7	U11	I32		
4	III	08.21-09.00	W14	Z4	N1	C2	B48	AM10	U11	AB29	AK45	T3			AJ3	N1	AM10	Z4	AD1	AN33	M37	U11	AF44	I32		
5	IV	09.00-09.40	W14	Z4	N1	C2	B48	AM10	U11	AK45	Y42	T3			N1	AJ3	AM10	Z4	AL29	AD1	M37	U11	AF44	I32		
6	-	09.41-10.10	ISTIRAHAT PERTAMA																							
7	V	10.11-10.50	P6	N1	W14	B48	U11	AM10	AL29	AK45	Y42	C2			W14	AJ3	P6	X39	AL29	AD1	K7	G43	AF44	U11		
8	VI	10.50-11.30	P6	N1	W14	AJ40	U11	AA29	AL29	AK45	G43	C2			W14	AJ3	P6	X39	AL29	AD1	K7	G43	AF44	U11		
9	-	11.30-12.45	ISTIRAHAT KEDUA																							
10	VII	12.45-13.40	R22	P6	W14	AJ40	AK45	AA29	C1	T3	G43	U11			AM10	W14	AJ3	AD1	AE7	U11	H35	G43	T3	D31		
11	VIII	13.40-14.10	R22	P6	W14	AJ40	AK45	AA29	C1	T3	G43	U11			AM10	W14	AJ3	AD1	AE7	U11	H35	AF13	T3	D31		
12	IX	14.10-15.10			AN48			D48				I48					AJ3	AD1		I48				D48		

NO	JAM KE	JAM	SENIN												SELASA											
			X			XI			XII						X			XI			XII					
			AK	DKV1	FM	AK	DKV1	FM	AK	DKV1	DKV2	FM			AK	DKV1	FM	AK	DKV1	FM	AK	DKV1	DKV2	FM		
1	-	06.30-06.59																								
2	I	07.00-07.40	AM10	Y26	AN20	H35	C2	AA29	M37	B47	G41	D31			N1	Q12	AA17	AM10	Z4	D31	U11	Y42	V10	AH34		
3	II	07.41-08.20	AM10	Y26	AN20	H35	C2	AA29	M37	B47	G41	D31			N1	Q12	AA17	AM10	Z4	D31	U11	Y42	V10	AH34		
4	III	08.21-09.00	Q12	AM10	I18	H35	U11	AH34	AJ40	G41	AC29	D31			Q12	P5	AG11	L29	AM10	Z4	B48	AF44	V10	AH34		
5	IV	09.00-09.40	Q12	AM10	I18	AE7	U11	AH34	AJ40	G41	AC29	AN33			Q12	P5	AG11	L29	AM10	Z4	B48	AF44	U11	V10		
6	-	09.41-10.10	ISTIRAHAT PERTAMA																							
7	V	10.11-10.50	E7	G28	Q12	AE7	AL29	AH34	AJ40	C2	AC29	AN33			P2	AG11	D16	L29	AM10	I32	X29	AF44	U11	V10		
8	VI	10.50-11.30	E7	G28	Q12	B48	AL29	J47	X29	C2	Y42	AN33			P2	AG11	D16	AM10	Q44	I32	O38	AF44	C2	V10		
9	-	11.30-12.45	ISTIRAHAT KEDUA																							
10	VII	12.45-13.40	M24	Q27	AA15	J47	T3	AE7	X29	G41	B47	D30			X23	Y26	P5	U11	Q44	I32	O38	B48	C2	AA29		
11	VIII	13.40-14.10	M24	Q27	AA15	J47	T3	AE7	X29	G41	B47	D30			X23	Y26	P5	U11	Q44	J47	O38	B48	AF13	AA29		
12	IX	14.10-15.10			AN48			D48				I48					I48			AN48				D48		

NO	JAM KE	JAM	RABU												KAMIS											
			X			XI			XII						X			XI			XII					
			AK	DKV1	FM	AK	DKV1	FM	AK	DKV1	DKV2	FM			AK	DKV1	FM	AK	DKV1	FM	AK	DKV1	DKV2	FM		
1	-	06.30-06.59																								
2	I	07.00-07.40	P5	G25	AN19	H35	J47	D30	V10	U11	B48	AA29			R22	AG11	J47	M37	G41	P5	H36	C1	AF13	B47		
3	II	07.41-08.20	P5	G25	AN19	H35	J47	D30	V10	U11	B48	AA29			R22	AG11	J47	M37	G41	P5	H36	C1	AF13	B47		
4	III	08.21-09.00	M21	E7	AG11	H35	P5	T3	V10	Y42	AC29	AA29			AG11	P2	E7	T3	G41	B48	O38	AF13	K7	C1		
5	IV	09.00-09.40	M21	E7	AG11	O38	P5	T3	C2	V10	AC29	D30			AG11	P2	E7	T3	G41	B48	O38	AF13	K7	C1		
6	-	09.41-10.10	ISTIRAHAT PERTAMA																							
7	V	10.11-10.50	J47	Q12	P2	O38	G43	U11	C2	V10	G41	D30			KOKURIKULER											
8	VI	10.50-11.30	J47	Q12	P2	O38	G43	U11	AL29	V10	G41	D30														
9	-	11.30-12.45	ISTIRAHAT KEDUA																							
10	VII	12.45-13.40	AG11	J47	Q12	P5	G43	D30	AL29	AB29	C1	B48			AL-QUR'AN DAN KITAB											
11	VIII	13.40-14.10	AG11	J47	Q12	P5	G43	D30	AL29	AB29	C1	B48														
12	IX	14.10-15.10		AN48			D48			I48						AN48			D48							

(Jadwal Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Lampiran 11



مؤسسة معهد القادري الإسلامي جمبر
TIM PENJAMIN MUTU AL-QUR'AN AL-QODIRI
Jl. Manggar 139A, Gebang Poreng, Patrang Jember Jawa Timur 68117

شهادة

رقم : 1974/SY/TPMQ-AQ/II/2026

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله علم القرآن خلق الإنسان علمه البيان، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله
اللهم صل وسلم وبارك على من أوحي القرآن سيدنا محمد وعلى آله وصحبه إلى آخر الزمان

تشهد فريق ضمان جودة القرآن الكريم مؤسسة معهد القادري

بأن الطالب/ طالبة : NAWANG KIRANA AURORA
من المدرسة : SMK AL-QODIRI

قد نجح / نجحت في المناقشة النهائية في العام الدراسي ٢٠٢٥ - ٢٠٢٦ م. بتقدير :
التحريري : 80
الشفهي : (C) 79

علما بأن عملية التعلم للحصول على هذه الشهادة بطريقة التلقي ثلاثين جزئا مع الأساتذ، وتنتهي بالمناقشة النهائية.

رئيس شؤون التربية مؤسسة القادري جمبر
الشيخ الحاج عمر سيف الدين الماجستير

سجل رقم و تاريخ: ٢٣ شعبان ١٤٤٧ هـ / ١١ فبراير ٢٠٢٦ م

(Syahadah Al-Qur’an)



مؤسسة معهد القادري الإسلامي جمبر
TIM PENJAMIN MUTU AL-QUR'AN AL-QODIRI
Jl. Manggar 139A, Gebang Poreng, Patrang Jember Jawa Timur 68117

شهادة تحفيظ القرأن

رقم : 300/SY.T/TPMQ-AQ/II/2026

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله علم القرآن خلق الإنسان علمه البيان، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن سيدنا محمدا عبده ورسوله
اللهم صل وسلم وبارك على من أوحي القرآن سيدنا محمد وعلى آله وصحبه إلى آخر الزمان

تشهد فريق ضمان جودة القرآن الكريم مؤسسة معهد القادري

بأن الطالب/ طالبة : FARIDATUL MUKARROMAH
من المدرسة : SMK Al-Qodiri

قد حفظ / حفظت في المناقشة النهائية في العام الدراسي ٢٠٢٥ - ٢٠٢٦ م. بتقدير :
الشفهي : (B) 86
الجزء : 30

علماً بأن عملية نيل هذه الشهادة في مجال تحفيظ القرآن الكريم قد تمت عن طريق التلقّي والمشافهة،
بحفظ الجزء المذكور كاملاً على أيدي الأساتذة المختصّين، وانتهت بالمناقشة والاختبار النهائي.

رئيس شؤون التربية مؤسسة القادري جمبر
الشيخ الحاج عمر سيف الدين الماجستير

سجل رقم و تاريخ: ٢٣ شعبان ١٤٤٧ هـ / ١١ فبراير ٢٠٢٦ م

(Syahadah Tahfidzul Qur’an)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 12

DATA KOMPETENSI MENGAJI PESERTA DIDIK

JENJANG TILAWATI REMAJA

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI

No.	Nama	Kompetensi
1.	Ahmad Ainul Yaqin	Tilawati Jilid 5
2.	Aini Fitri Novianti	Tilawati Jilid 4-5
3.	Devi Lutfiyanti	Tilawati Jilid 1-2
4.	Khairul Haziq	Tilawati Jilid 3-5
5.	Lonika Amelia Nandini	Tilawati Jilid 5
6.	Marsyah Intiyas Al Fransisca	Tilawati Jilid 4-5
7.	Moch Rayhan Fajri Maulana Aziz	Tilawati Jilid 3-5
8.	Mohammad Rosi	Tilawati Jilid 5
9.	Muhammad Afif Fuadun Nafa	Tilawati Jilid 3-5
10	Soliha	Tilawati Jilid 5

Mengetahui,
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I.

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DATA KOMPETENSI MENGAJI PESERTA DIDIK

JENJANG AL-QUR'AN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

No.	Nama	Kompetensi
1.	Abdul Wafi Maulana Ishaq	Al-Qur'an
2.	Abdullah Syafi'i	Al-Qur'an
3.	Ach. Basyar Farih Abdillah	Al-Qur'an
4.	Achmad Dzaky Naufal Mahdafiqiyah	Al-Qur'an
5.	Achmad Farizal Hermanto	Al-Qur'an
6.	Adelia Rizka S	Al-Qur'an
7.	Afdi Kurnia Pratama	Al-Qur'an
8.	Afika Aira	Al-Qur'an
9.	Agamullah Ady Sistian	Al-Qur'an
10	Agung Dwi Yulianto	Al-Qur'an
11.	Ahmad Danil Farobi	Al-Qur'an
12.	Ahmad Isyqi Ramadhan	Al-Qur'an
13.	Ahmad Maulana Armadani	Al-Qur'an
14.	Ahmad Rizky Al Fajr	Al-Qur'an
15.	Ahmad Sodik	Al-Qur'an
16.	Aisyah Putri Aprilia	Al-Qur'an
17.	Alfan Fariz Ramadhani	Al-Qur'an
18.	Alqis Indah Isroiyah	Al-Qur'an
19.	Alya Dewi Humairoh	Al-Qur'an
20.	Alya Malicha Faradisa	Al-Qur'an
21.	Amelia Eka Nur Wahidah	Al-Qur'an
22.	Ana Husnatul Fitrih	Al-Qur'an
23.	Ananda Nur Maulana	Al-Qur'an
24.	Anggun Aulia Haerunnida	Al-Qur'an
25.	Ardia Regita Cahyani	Al-Qur'an
26.	Arina Ilma Maufida	Al-Qur'an
27.	Bahrul Aminul Amin	Al-Qur'an
28.	Balqisa Azzahra Qur'anina	Al-Qur'an
29.	Bastiar Arafai	Al-Qur'an
30.	Bayu Firmanda	Al-Qur'an
31.	Belqis Rifdatus Sabila	Al-Qur'an
32.	Cheysa Oktavia	Al-Qur'an
33.	Dia Azra Anindia	Al-Qur'an
34.	Diah Cahyaningtyas	Al-Qur'an
35.	Diana Amilia	Al-Qur'an
36.	Dimas Bayu Nurfadillah A	Al-Qur'an
37.	Dinda Balqis	Al-Qur'an

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

38.	Diva Tri Agustin	Al-Qur'an
39.	Dwi Sri Wulandari	Al-Qur'an
40.	Faidah Feby Putri Virnanda	Al-Qur'an
41.	Faizatul Aisy Al-Humairoh	Al-Qur'an
42.	Fano Andi junio	Al-Qur'an
43.	Farhatus Salamah Syahnib P	Al-Qur'an
44.	Faridatul Mukarromah	Al-Qur'an
45.	Fathoni	Al-Qur'an
46.	Fauziatul Indah Hilmiyatin	Al-Qur'an
47.	Febrianti Helmina	Al-Qur'an
48.	Ferdika Purnama Dzikrillah	Al-Qur'an
49.	Fildan Maulana R	Al-Qur'an
50.	Firdatul Rizqiyah	Al-Qur'an
51.	Firdausiyah	Al-Qur'an
52.	Firmanda Maulana	Al-Qur'an
53.	Fitrul Muttaqin Billah	Al-Qur'an
54.	Hamim Adistya Nur Rohim	Al-Qur'an
55.	Ima Fransiska	Al-Qur'an
56.	Indra Maulana	Al-Qur'an
57.	Inesya Anggun Renanda Putri	Al-Qur'an
58.	Intan Ayu Lestari	Al-Qur'an
59.	Intan Nazila	Al-Qur'an
60.	Iqbal Maulana	Al-Qur'an
61.	Irfan Ramdhani	Al-Qur'an
62.	Izza Widiatus Sholehah	Al-Qur'an
63.	Jeztin Alya Putri Pratama Winata	Al-Qur'an
64.	Khoirul Fahmi	Al-Qur'an
65.	Lailatul Hidayah	Al-Qur'an
66.	Linda Trianawati	Al-Qur'an
67.	M Farissil Fikri	Al-Qur'an
68.	M. Alfin Rohmatilla	Al-Qur'an
69.	M. Muzaki	Al-Qur'an
70.	M. Sobri Mubaroq	Al-Qur'an
71.	Marcellino Abillas Eka Saputra	Al-Qur'an
72.	Mardiana Faradila	Al-Qur'an
73.	Mazestha Maza Putri	Al-Qur'an
74.	Mega Adi Zahra	Al-Qur'an
75.	Melodi Intan Pertiwi	Al-Qur'an
76.	Mhammad Zidan Atthariqi	Al-Qur'an
77.	Mia Khoirun Nisa	Al-Qur'an
78.	Mochammad Fahri Da'ifullah	Al-Qur'an
79.	Moh Rafly Ardiansyah	Al-Qur'an
80.	Moh. Irfan Albiansyah	Al-Qur'an
1.	Moh. Nor Siddieqy	Al-Qur'an

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

82.	Mooh. Farel	Al-Qur'an
83.	Mooh. Ikbal Fawazi	Al-Qur'an
84.	Mooh. Syaiful Khair	Al-Qur'an
85.	Muhammad Abrilliana	Al-Qur'an
86.	Muhammad Afandy	Al-Qur'an
87.	Muhammad Aikon Hasan Bilbal	Al-Qur'an
88.	Muhammad Avatan Al Varizzi	Al-Qur'an
89.	Muhammad David	Al-Qur'an
90.	Muhammad Fahmi F	Al-Qur'an
91.	Muhammad Hamdani Ibrahim	Al-Qur'an
92.	Muhammad Hikmal Aland Prasetyo	Al-Qur'an
93.	Muhammad Holilur Rohman	Al-Qur'an
94.	Muhammad Nasihin	Al-Qur'an
95.	Muhammad Naufal Firmansyah N.	Al-Qur'an
96.	Muhammad Raditya	Al-Qur'an
97.	Muhammad Raihan Maulana Al	Al-Qur'an
98.	Muhammad Taqi Asyrof	Al-Qur'an
99.	Muhammad Yusfi Habibi	Al-Qur'an
100.	Nabilla Rachma Dahni H	Al-Qur'an
101.	Nadia	Al-Qur'an
102.	Naila Salsabila	Al-Qur'an
103.	Nanda Auliatus Sholeha	Al-Qur'an
104.	Nawang Kirana Aurora	Al-Qur'an
105.	Naylah Zhafarina Nur Amaliah	Al-Qur'an
106.	Nazilatul Fitria Al Wahida	Al-Qur'an
107.	Neli Nafisah	Al-Qur'an
108.	Niswah Ilaina Rosvalia	Al-Qur'an
109.	Nur Aisyah	Al-Qur'an
110.	Nur Hikmatul Latifah	Al-Qur'an
111.	Nurmalita Balqisatuz Zahra	Al-Qur'an
112.	Nurul Inayah	Al-Qur'an
113.	Nurul Isna Sari Asfifah	Al-Qur'an
114.	Nurul Jannatul Atimah	Al-Qur'an
115.	Putri Lestari	Al-Qur'an
116.	Putri Novia Sari	Al-Qur'an
117.	Rafa Maulana Firmansyah	Al-Qur'an
118.	Rafel Jihan Fahmi	Al-Qur'an
119.	Raihan Galih Nugraha	Al-Qur'an
120.	Rania Putri Aulia	Al-Qur'an
121.	Riko Saputra	Al-Qur'an
122.	Rizal Huzaimi	Al-Qur'an
123.	Rofiatul Jannah	Al-Qur'an
124.	Rois Kamil	Al-Qur'an
125.	Rosidatul Maghfiroh N	Al-Qur'an

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

126.	Royyan Badaruzzaman	Al-Qur'an
127.	Ruri Antika	Al-Qur'an
128.	S.A Rayhan Anwar	Al-Qur'an
129.	Safira Putri Mahfida	Al-Qur'an
130.	Sahratul Jenah	Al-Qur'an
131.	Salman Al-Farisi	Al-Qur'an
132.	Septianggi Safitri	Al-Qur'an
133.	Septiawan	Al-Qur'an
134.	Sesil Septia Ramadani	Al-Qur'an
135.	Shafira Aida Mahendro	Al-Qur'an
136.	Shinta Bella	Al-Qur'an
137.	Sikayah Ahlus Sunnah	Al-Qur'an
138.	Siti Atiqoh	Al-Qur'an
139.	Siti Faikoh	Al-Qur'an
140.	Siti Khoolifatul Khoiro	Al-Qur'an
141.	Sofyan Wirayuda	Al-Qur'an
142.	Syafira Zakhrotus Sita	Al-Qur'an
143.	Syaifullah Yusuf	Al-Qur'an
144.	Tia Tiningsih	Al-Qur'an
145.	Vika Mauladatul Sa'diyah	Al-Qur'an
146.	Virdan Ahmad Alfaraby	Al-Qur'an
147.	Wardatul Jannah	Al-Qur'an
148.	Zainal Abidin	Al-Qur'an
149.	Zulhadi Ahmad Hafis	Al-Qur'an

Mengetahui,
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DATA KOMPETENSI MENGAJI PESERTA DIDIK

JENJANG TAHFIDZ

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI JEMBER

No.	Nama	Kompetensi
1.	Alvin Ardiansyah	Tahfidz
2.	Ananda Rafi Arifian	Tahfidz
3.	Anggun Bilqis Monica	Tahfidz
4.	Chahzia Maritza Garneta Setiawan	Tahfidz
5.	Cindy Aulia Citra Lestari	Tahfidz
6.	Iin Lailatul Izza	Tahfidz
7.	Indah Ayu estari	Tahfidz
8.	Intan Putri Armelya Rozaq	Tahfidz
9.	M. Akbar Edi Gunawan	Tahfidz
10.	Muhammad Alfi Hidyatullah	Tahfidz
11.	Muhammad Jaya Hudori	Tahfidz
12.	Muhammad Rayhan Rohmadtullah	Tahfidz
13.	Nova Eliza	Tahfidz
14.	Sevia Imroatus Sholihah	Tahfidz

Mengetahui,
Kepala SMK Al-Qodiri Jember

YAYASAN AL-QODIRI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AL-QODIRI TERAKREDITASI JEMBER

Drs. H. Akhmad Rifa'i, M.Pd.I

Dipindai dengan CamScanner

(Data Kompetensi Peserta Didik)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 13

KURIKULUM PENDIDIKAN AL QUR'AN
PONDOK PESANTREN AL QODIRI JEMBER

Oleh : Tim Penjamin Mutu Al Qur'an Yayasan Al Qodiri Jember

A. PENGERTIAN KURIKULUM AL QUR'AN

Kurikulum pendidikan Al Qur'an adalah merupakan seperangkat rencana dan tujuan pembelajaran Al Qur'an, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Al Qur'an.

B. TUJUAN PENDIDIKAN AL QUR'AN

1. Membantu mengembangkan potensi santri kearah pembentukan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan santri berdasarkan tuntunan Al Qur'an dan Sunnah rasul
2. Mempersiapkan anak agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan keagmaan yang telah dimilikinya melalui pendidikan lanjutannnya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN AL QUR'AN

1. Santri dapat mengagumi dan mencintai Al Qur'an sebagai bacaan istimewa dan pedoman utama
2. Santri dapat Istiqomah membaca Al Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum hukum bacaan berdasarkan kaidah ilmu tajwid
3. Santri dapat membiasakan berakhlaqul Karimah sesuai dengan tuntunan Islam yang mencerminkan prilaku pecinta Al Qur'an
4. Santri dapat menghafal Al Qur'an juz 30.

D. TARGET PEMBELAJARAN

1. Khatam Al Qur'an 30 juz dengan bacaan Tartil
2. Menguasai teori pokok pokok ilmu tajwid
3. Memahami Akhlak Pecinta Al Qur'an
4. Hafal Al Qur'an juz 30

E. JENJANG DAN RUANG LINGKUP MATERI PEMBELAJARAN

1. **Jenjang Tilawati Jilid / Tilawati Remaja**
   - **I.** Materi pokok **Tilawati Jilid** dengan menggunakan Nada Rost, meliputi:
     a. Tilawati Jilid 1
        1) Membaca huruf hijaiyah berharakat fathah tidak sambung dan huruf asli
        2) Membaca huruf hijaiyah harakat fathah sambung dan angka arab
     b. Tilawati Jilid 2
        1) Membaca kalimat berharkat fathah / kasroh / dhommah
        2) Membaca kalimat berharkat fathatain / dhommatain / kasrotain
        3) Membaca macam-macam huruf ta'
        4) Membaca kalimat / bacaan panjang / mad
     c. Tilawati Jilid 3
        1) Membaca huruf hijaiyah sukun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Tilawati Jilid 4
   1) Membaca huruf bertasydid
   2) Membaca Mad wajib dan mad jaiz
   3) Membaca Nun dan MimTasydid
   4) Membaca cara mewaqofkan
   5) Membaca lafzhul jalalah
   6) Membaca alif lam syamsiyah
   7) Membaca ikhfa' hakiki, huruf muqotho'ah dan wawu yang tidak berharakat
   8) Membaca Idhgom bighunnah

e. Tilawati Jilid 5
   1) Membaca nun sukun / tanwin bertemu ya atau wawu
   2) Membaca sukun dibaca memantul / qolqolah
   3) Membaca nun sukun / tanwin bertemu ba'
   4) Membaca mim sukun bertemu mim atau ba'
   5) Membaca huruf qolqolah
   6) Membaca nun sukun bertemu lam, ro'
   7) Membaca lam sukun bertemu ro'
   8) Membaca nun sukun / tanwin bertemu huruf halqi
   9) Membaca Ikhfa' bima'nal jadid, huruf gunnah dan waqof bertasydid
   10) Membaca Mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffaf harfi dan tanda waqof

f. Tilawati Jilid 6
   1) Membaca Surat-surat pendek
   2) Membaca Ayat-ayat pilihan
   3) Membaca Musykilat dan ghorib

II. Materi pokok **Tilawati Remaja** dengan menggunakan Nada Rost, meliputi:

a. Tilawati Level 1
   1) Membaca huruf hijaiyah berharakat fathah tidak sambung dan huruf asli
   2) Membaca huruf hijaiyah harakat fathah sambung dan angka arab

b. Tilawati Level 2
   1) Membaca kalimat berharkat fathah / kasroh / dhommah
   2) Membaca kalimat berharkat fathatain / dhommatain / kasrotain
   3) Membaca macam-macam huruf ta'
   4) Membaca kalimat / bacaan panjang / mad

c. Tilawati level 3
   1) Membaca huruf hijaiyah sukun

d. Tilawati level 4
   1) Membaca huruf bertasydid
   2) Membaca Mad wajib dan mad jaiz
   3) Membaca Nun dan MimTasydid
   4) Membaca cara mewaqofkan
   5) Membaca lafzhul jalalah

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6) Membaca alif lam syamsiyah
7) Membaca ikhfa' hakiki, huruf muqotho'ah dan wawu yang tidak berharakat
8) Membaca Idhgom bighunnah

e. Tilawati Level 5

1) Membaca nun sukun / tanwin bertemu ya atau wawu
2) Membaca sukun dibaca memantul / qolqolah
3) Membaca nun sukun / tanwin bertemu ba'
4) Membaca mim sukun bertemu mim atau ba'
5) Membaca huruf qolqolah
6) Membaca nun sukun bertemu lam, ro'
7) Membaca lam sukun bertemu ro'
8) Membaca nun sukun / tanwin bertemu huruf halqi
9) Membaca Ikhfa' bima'nal jadid, huruf gunnah dan waqof bertasydid
10) Membaca Mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffaf harfi dan tanda waqof

2. Jenjang Al Qur'an

Materi pokok, meliputi: Al Qur'an Juz 1-15.

3. Jenjang Talaqqi

Materi pokok, meliputi: Al Qur'an Juz 16-30.

4. Jenjang pasca Khataman / Tadaarus

Materi pokok, meliputi:

a. Al Qur'an Juz 30
b. Tajwid (Syarah Tuhfatul Athfal dan Syarah Jazariyah / Makhraj dan Shifat Huruf Al Qur'an Tilawati)
c. Akhlaq Pecinta Al Qur'an.

F. STRATEGI PEMBELAJARAN

Strategi yang digunakan pada tingkat santri diantaranya adalah:

1. Jenjang Jilid / Tilawati Remaja

a. 1 kali tatap muka yang disetor minimal 1 halaman (privat)
b. Proses Khatam pertama (klasikal) menggunakan tehnik 2, 3, 4 (tehnik 2 : guru membaca murid menirukan, tehnik 3 guru dan murid membaca bersama sama, tehnik 4 guru menyimak murid membaca) minimal 2 halaman
c. Proses Khatam yang ke 2 dan seterusnya menggunakan tehnik 3 minimal 4 halaman

TABEL METODE PEMBELAJARAN

NO	METODE/ TEHNIK	UNJUK KERJA
1.	1	Guru Membaca, Menjelaskan Melalui Alat Peraga (Tingkat Kanak-kanak)
2.	2	Guru Membaca, Murid Menirukan
3.	3	Guru dan Murid Membaca Bersama-sama
4.	4	Guru Menyimak, Murid Membaca (Minimal 2 Halaman)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Jenjang Al Qur'an (juz 1 s.d 15)

a. Juz 1-5 per tatap muka minimal 2 halaman dengan menggunakan tehnik 2 dan 3

b. Juz 6-15 per tatap muka minimal 4 halaman dengan rincian:

1) Halaman 1-2 menggunakan tehnik 3 dan 4

2) Halaman 3-4 menggunakan tehnik 4

c. halaman yang sudah dibaca ditulis di buku talaqqi

d. halaman untuk jenjang Al Qur'an setiap santri harus sama

3. Jenjang Talaqqi

a. Jumlah halaman sekali setor diserahkan ke lembaga masing masing

b. Jenjang talaqqi hanya memakai tehnik 4

c. Pemaksimalan dengan memakai sistem musyafahah sehingga pengoreksian bisa lebih intens

4. Jenjang Pasca Khataman

a. Tahfidz Juz 30

1) Tahfidz juz 30 dengan menggunakan sistem buku Tahfidz Tilawati

2) Setoran menggunakan tehnik 4 bil ghaib

3) Setoran dimulai dari QS. An Naas (belakang) dan seterusnya akan tetapi pada saat ujian dimulai dari depan

b. Tajwid

1) Pembelajaran Tajwid dengan menggunakan kitab Tuhfatul Athfal dan Jazariyah / atau buku Makharijul Huruf Tilawati

2) Urutan pembelajaran tajwid langsung ke ayat yang dibaca dari Juz 30 dari surat an Naas

Adapun menajemen yang digunakan dalam pembelajaran mengaji yang diterapkan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dilakukan pemetaan kompetensi disetiap ahir semester oleh tim munaqisy yang sudah ditunjuk oleh TMPQ Pusat
2. Bagi guru yang mendapatkan nilai minimal 85 maka bisa diterbitkan syahadah guru Al Qur'an oleh TPMQ Pusat dan mulai menghafal Juz 30
3. TPMQ Lembaga membuat jadwal pembinaan rutin bagi guru yang nilainya masih dibawah 85 dengan jadwal dan pengajar yang sudah disepakati oleh lembaga yang bersangkutan yang diawali pada setiap awal semester
4. Apabila lembaga mengalami kesulitan dalam melakukan pembinaan maka bisa dihandle oleh TPMQ Pusat
5. Pada setiap akhir semester akan dilaksanakan munaqosyah berupa membaca Al Qur'an bagi yang nilainya dibawah 85 dan setoran hafalan juz 30 bagi yang sudah memperoleh nilai 85 keatas

G. MUNAQOSYAH (UJIAN)

Munaqosyah adalah Suatu kegiatan yang dilakukan guna untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan pembelajaran Al Qur'an pada setiap jenjang

Pada tingkat santri setidaknya ada 4 munaqosyah diantaranya:

1. Munaqosyah jenjang Jilid (Tilawati Jilid) / Level (Tilawati Remaja)

a. Munaqosyah ini lakukan untuk menentukan layak tidaknya santri untuk bisa melanjutkan ke jilid / level selanjutnya juga ke jenjang Al Qur'an

b. Dilakukan oleh Tim Munaqisy internal yang sudah ditunjuk oleh lembaga masing-masing (tidak boleh diuji sendiri oleh guru yang mengajar pada santri yang bersangkutan)

c. Santri yang boleh mengikuti monaqosyah ini adalah yang sudah menyelesaikan pembelajaran pada setiap jilid / levelnya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Santri yang mengikuti munaqosyah harus atas rekom dari guru yang mengajar santri yang bersangkutan
e. Materi yang diujikan adalah materi disesuaikan dengan jilidnya beserta hafalannya (jilid)
f. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
g. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat

2. Munaqosyah Jenjang Al Qur'an

a. Munaqosyah ini lakukan untuk menentukan layak tidaknya santri untuk bisa melanjutkan ke jenjang Talaqqi
b. Dilakukan oleh Tim Munaqisy internal yang sudah ditunjuk oleh lembaga masing-masing (tidak boleh diuji sendiri oleh guru yang mengajar pada santri yang bersangkutan)
c. Santri yang boleh mengikuti monaqosyah ini adalah yang sudah menyelesaikan pembelajaran membaca Al Qur'an juz 1-15
d. Santri yang mengikuti munaqosyah harus atas rekom dari guru yang mengajar santri yang bersangkutan
e. Materi yang diujikan diserahkan sepenuhnya kepada Tim Munaqisy dengan ketentuan minimal separuh halaman
f. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
g. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat

3. Munaqosyah jenjang Talaqqi

a. Munaqosyah ini lakukan untuk menentukan layak tidaknya santri untuk bisa Wisuda dan Khataman Al Qur'an serta melanjutkan ke jenjang Tahfidz Juz 30 dan mendapatkan syahadah Al Qur'an
b. Dilakukan oleh Tim Munaqisy yang sudah tunjuk oleh TPMQ Pusat
c. Santri yang boleh mengikuti monaqosyah ini adalah yang sudah menyelesaikan setoran bacaan Al Qur'an secara Talaqqi sampai Khatam (30 Juz)
d. Santri yang mengikuti munaqosyah harus atas rekom dari guru yang mengajar santri yang bersangkutan
e. Materi yang diujikan diserahkan sepenuhnya kepada Tim Munaqisy dengan ketentuan minimal separuh halaman
f. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
g. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat

4. Munaqosyah jenjang Tahfidz Juz 30

a. Munaqosyah ini lakukan untuk menentukan layak tidaknya santri untuk bisa Wisuda dan Khataman Al Qur'an (pelaksanaan dibersamakan dengan jenjang talaqqi) serta mendapatkan syahadah Tahfidz juz 30
b. Dilakukan oleh Tim Munaqisy yang sudah tunjuk oleh TPMQ Pusat
c. Santri yang boleh mengikuti monaqosyah ini adalah yang sudah menyelesaikan setoran hafalan Al Qur'an juz 30 secara Talaqqi
d. Santri yang mengikuti munaqosyah harus atas rekom dari guru yang mengajar santri yang bersangkutan
e. Materi yang diujikan diserahkan sepenuhnya kepada Tim Munaqisy
f. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
g. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat

Pada tingkat Guru setidaknya ada 3 munaqosyah diantaranya:

1. Munaqosyah jenjang Level Tilawati Remaja

a. Munaqosyah ini lakukan untuk menentukan layak tidaknya guru untuk bisa melanjutkan ke level selanjutnya juga ke jenjang Al Qur'an
b. Dilakukan oleh Tim Munaqisy internal yang sudah ditunjuk oleh lembaga masing-masing / boleh gurunya sendiri

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Guru yang boleh mengikuti munaqosyah ini adalah yang sudah menyelesaikan pembelajaran pada setiap levelnya
d. Guru yang mengikuti munaqosyah harus atas rekom dari guru yang mengajar pada guru yang bersangkutan
e. Materi yang diujikan adalah materi disesuaikan dengan levelnya masing masing
f. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
g. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat

2. Munaqosyah Jenjang Al Qur'an

a. Munaqosyah ini lakukan untuk menentukan layak tidaknya guru untuk bisa melanjutkan ke jenjang tahfidz juz 30
b. Dilakukan oleh Tim Munaqisy internal yang sudah ditunjuk oleh lembaga masing-masing (tidak boleh diuji sendiri oleh guru yang mengajar pada guru yang bersangkutan)
d. Guru yang mengikuti munaqosyah harus atas rekom dari guru yang mengajar guru yang bersangkutan
e. Materi yang diujikan diserahkan sepenuhnya kepada Tim Munaqisy dengan ketentuan minimal separuh halaman
f. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
g. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat
h. Munaqosyah ini pada setiap ahir semester

3. Munaqosyah jenjang Tahfidz Juz 30

a. Dilakukan oleh Tim Munaqisy yang sudah tunjuk oleh TPMQ Pusat
b. Santri yang boleh mengikuti monaqosyah ini adalah yang sudah dinyatakan lulus ujian tes Al Qur'an
c. Materi yang diujikan diserahkan sepenuhnya kepada Tim Munaqisy Pusat
d. Bentuk ujiannya adalah tes lisan secara talaqqi
e. Font penilaian yang dipakai adalah yang sudah ditetapkan oleh TPMQ Pusat
f. Munaqosyah ini pada setiap ahir semester

H. PENUTUP

Mudah mudahan dengan disusunnya Kurikulum Pendidikan Al Qur'an ini dapat meningkatkan kompetensi mengaji santri dari guru dan semua civitas akademika di Pondok Pesantren Al Qodiri Jember, semoga ikhtiar ini senantiasa mendapatkan idzin, ridlo dan pertolongan Allah SWT., aamiin

Jember, 28 Juli 2022

Penyusun
TPMQ Yayasan Al Qodiri Jember

(Kurikulum Pendidikan Al-Qur'an Al-Qodiri)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Biodata Penulis



Nama	: Amelia Rasida
NIM	: 214101030024
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 21 Desember 2001
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Kopang RT 002 RW 001 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
Email	: ameliarasida21@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal :

- SDN Darsono 01 : Tahun 2008-2014
- MTs Darus Salam : Tahun 2014-2017
- SMK Al-Qodiri Jember : Tahun 2017-2020
- UIN KHAS JEMBER : Tahun 2021-Sekarang

Riwayat Pendidikan Non Formal

- TPA Aly Mabrur
- Pondok Pesantren Darus Salam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id